

**SKRIPSI**

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG RIBA TERHADAP MINAT  
MENABUNG PADA BANK SYARIAH  
(Study Kasus Mahasiswa Perbankan Syari'ah IAIN Metro)**

**Oleh:**

**VIVI AYUNDA  
NPM. 1804102041**



**Jurusan Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG RIBA TERHADAP MINAT  
MENABUNG PADA BANK SYARIAH  
(Study Kasus Mahasiswa Perbankan Syari'ah IAIN Metro)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

VIVI AYUNDA  
NPM. 1804102041

Pembimbing: Titut Sudiono, M.E.Sy

Jurusan Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-4539/In.28.3/D.1/TL.00/12/2022

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH.  
NIP : 197206111998032001  
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menerangkan bahwa:

Nama : Vivi Ayunda  
NPM : 1804102041  
Program Studi : S1 Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : Pengaruh Persepsi Tentang Riba Terhadap Minat Menabung Pada  
Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah  
Angkatan 2019)

Telah melaksanakan *research* di Program Studi S1 Perbankan Syariah FEBI IAIN Metro dari tanggal 01 s.d 05 Desember 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Metro, 16 Desember 2022  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan FEBI

**Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH.**  
NIP. 197206111998032001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PERSEPSI TENTANG RIBA TERHADAP MINAT  
MENABUNG PADA BANK SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa  
Perbankan Syariah Angkatan 2019)

Nama : Vivi Ayunda

NPM : 1804102041

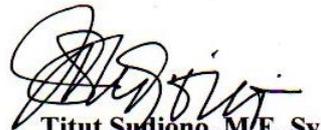
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

## MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Mei 2023  
Dosen Pembimbing

  
**Titut Sudiono, M.E.,Sy**  
NIDN. 2124047701



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alingmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-2357/In.28.3/D/PP.00.9/06/2023

Skripsi dengan Judul: PENGARUH PERSEPSI TENTANG RIBA TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019), disusun oleh: Vivi Ayunda, NPM: 1804102041, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/14 Juni 2023.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Titut Sudiono, M.E.Sy

Penguji I : Suci Hayati, M.S.I

Penguji II : Muhammad Ryan Fahlevi, M.M

Sekretaris : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H**  
NIP. 19720611199803 2 001

## ABSTRAK

# PENGARUH PERSEPSI TENTANG RIBA TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BANK SYARIAH (Study Kasus Mahasiswa Perbankan Syari'ah IAIN Metro)

Oleh:

**Vivi Ayunda**  
**NPM. 1804102041**

Bank merupakan sebuah lembaga yang memfasilitasi keuangan yang artinya dalam aktivitasnya lembaga ini selalu berkaitan dengan uang. Bank syariah merupakan bank yang dalam kegiatannya baik dalam bentuk penghimpunan dana maupun penyaluran dana menggunakan prinsip-prinsip syariah. Yang dalam beroperasi tanpa mengandalkan bunga.

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa PBS angkatan 2019 IAIN Metro sebanyak 120. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purpose sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 55 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif dengan alat bantu statistic SPSS (*Statistic Product and Service Solution*).

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh persepsi tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah mahasiswa PBS angkatan 2019 IAIN Metro yaitu : 1) Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel persepsi mempunyai  $t_{hitung}$  yakni 13,725 dengan  $t_{tabel}$  2,0058. Jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi tentang Riba (X) mempunyai kontribusi terhadap variabel Minat Menabung (Y) mahasiswa PBS angkatan 2019 IAIN Metro. 2) Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 13,725 artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $13,725 > 2,0058$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara Persepsi tentang Riba (X) mempunyai kontribusi terhadap variabel Minat Menabung (Y) pada mahasiswa PBS angkatan 2019 IAIN Metro. 3) Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) besarnya koefisien determinan atau adjusted  $R^2$  adalah 0,061 hal tersebut berarti bahwa 61% variabel minat menabung di bank syariah dipengaruhi oleh persepsi tentang riba. Sedangkan sisanya ( $100\% - 61\%$ ) adalah 39% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan tersebut

**Kata Kunci :** *Pengaruh Perspsi, Riba dan Menabung di Bank Syariah*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vivi Ayunda  
NPM : 1804102041  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Jurusan Perbankan Syari'ah (PBS)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2023  
Yang Menyatakan,



Vivi Ayunda  
NPM. 1804102041

## MOTTO

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۗ ذٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

Artinya : “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kesurupan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah di perolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Berkat rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang penulis mempersembahkan skripsi ini kepada orang yang sangat penulis sayangi dan penulis cintai, yang berjasa yang selalu berjuang dalam hal apapun untuk penulis :

1. Terimakasih Untuk Kedua Orang tua saya Bapak M. Nur Salim dan Ibu Mujiah yang sudah merawat dan mendidik, serta mendukung, mendoakan setiap Langkahku dengan tulus, kasih sayang bapak dan ibu sangat luar biasa dan tiada batas.
2. Untuk kakak saya Ria Agustina adik-adik saya XXX terimakasih, yang selalu mendoakan dan memberikan semangat nasihat yang tinggi untuk keberhasilanku menyelesaikan skripsi ini, pada kalian lah saya belajar.
3. Terimakasih untuk Rektor IAIN Metro Ibu Dr. Siti Nurjannah, M.ag Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Bapak Titut Sudiono, M.E.Sy selaku pembimbing terimakasih telah banyak memberikan arahan kepada saya.
4. Untuk teman-teman Perbankan Syariah Angkatan 2018, terimakasih atas partisipasi kalian yang saling mendoakan yang sama-sama berjuang sampai detik ini, terimakasih sudah menjadi teman sekaligus keluarga baru dikampus, tetap semangat mengapai cita-cita bersama semoga kita semua menjadi orang sukses dan ilmu yang kita terima bermanfaat bagi semuanya.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., P.I.A, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S. Ag., M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevy, M.M, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Bapak Titut Sudiono M.E.SY selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitasnya guna menyelesaikan penelitian skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 18 khususnya.
7. Almamater kebanggaanku IAIN Metro.

Semoga amal baik yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini dapat dibalas oleh Allah SWT. Peneliti sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh

dari kata sempurna mengingat keterbatasan kemampuan peneliti, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Peneliti harapkan karya sederhana ini dapat memberikan sedikit manfaat bagi siapa saja yang membacanya, Aamiin.

Metro, 10 April 2023  
Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'VIVI AYUNDA', written over a light blue horizontal line.

**VIVI AYUNDA**  
NPM. 1804102041

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUNG</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINAL PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Penelitian Relevan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Persepsi .....	11
1. Pengertian Persepsi .....	11
2. Makna Persepsi .....	13
B. Konsep Riba .....	16
1. Pengertian Riba.....	16
2. Indikator Riba .....	17
3. Landasan Hukum Riba.....	19

C. Konsep Bank Syari'ah.....	20
1. Konsep Dasar Bank Syariah.....	21
3. Ciri dan Perbedaan Bank Syariah dari bank Konvensional .....	21
4. Tujuan dan Fungsi dari Bank Syariah.....	23
D. Konsep Minat.....	24
1. Pengertian Minat .....	24
E. Kerangka Pemikiran.....	30
F. Hipotesis.....	31

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	33
B. Variabel dan Definisi Operasional .....	34
C. Populasi dan Sampel.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Instrumen Penelitian .....	38
F. Teknik Analisa Data .....	41

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Objek Penelitian .....	47
1. Sejarah Singkat IAIN Metro .....	47
2. Visi dan Misi IAIN Metro .....	50
3. Visi dan Misi Jurusan Perbankan Syariah IAIN Metro .....	51
B. Deskripsi Data Responden .....	52
1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	52
C. Distribusi Jawaban Responden .....	55
1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	55
2. Distribusi variabel Minat Menabung di Bank Syariah(Y)62	
D. Hasil Uji Kualitas Data .....	67
1. Uji Kuisisioner .....	67
2. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	72
E. Hasil Uji Hipotesis .....	75
1 Uji Parsial (t).....	75
2 Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	77

F. Analisis dan Pembahasan Analisis dan Pembahasan .....	77
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pengguna Produk Tabungan .....	6
Tabel 2.1 Tabel 2. Perbedaan prinsip bank syari'ah dan bank konvensional .....	23
Tabel 3.1 Kisi-kisi dan Instrumen .....	39
Tabel 4.1 Deskripsi Data Responden .....	53
Tabel 1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	55
Tabel 1.3 Distribusi variabel persepsi Riba (X).....	56
Tabel 1.4 Distribusi variabel persepsi Riba (X).....	57
Tabel 1.5 Distribusi variabel persepsi Riba (X).....	57
Tabel 1.6 Distribusi variabel persepsi Riba (X).....	57
Tabel 1.7 Distribusi variabel persepsi Riba (X).....	58
Tabel 1.8 Distribusi variabel persepsi Riba (X).....	58
Tabel 1.9 Distribusi variabel persepsi Riba (X).....	59
Tabel 1.10 Distribusi variabel persepsi Riba (X).....	59
Tabel 1.11 Distribusi variabel persepsi Riba (X).....	60
Tabel 1.12 Distribusi variabel persepsi Riba (X) .....	61
Tabel 1.13 Distribusi variabel persepsi Riba (X) .....	61
Tabel 1.14 Distribusi variabel persepsi Riba (X).....	62
Tabel 1.15 Distribusi variabel Minat Menabung di Bank Syariah(Y) .....	62
Tabel 1.16 Distribusi variabel Minat Menabung di Bank Syariah(Y).....	63
Tabel 1.17 Distribusi variabel Minat Menabung di Bank Syariah(Y) .....	64
Tabel 1.18 Distribusi variabel Minat Menabung di Bank Syariah(Y) .....	64
Tabel 1.19 Distribusi variabel Minat Menabung di Bank Syariah(Y) .....	65
Tabel 1.20 Distribusi variabel Minat Menabung di Bank Syariah(Y) .....	65
Tabel 1.21 Distribusi variabel Minat Menabung di Bank Syariah(Y) .....	66
Tabel 1.22 Distribusi variabel Minat Menabung di Bank Syariah(Y) .....	67
Tabel 1.23 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Tentang Riba (X) .....	68
Tabel 1.24 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung di Bank Syariah .....	69
Tabel 1.25 Nilai <i>cronbach's alpha</i> .....	70

Tabel 1.26 Hasil Uji Reabilitas Variabel Persepsi Tentang Riba (X).....	70
Tabel 1.27 Hasil Uji Reabilitas Minat Menabung di Bank Syariah(Y) .....	71
Tabel 1.28 Hasil Uji Reabilitas .....	71
Tabel 1.29 Hasil Uji Normalitas .....	72
Tabel 1.30 Hasil Uji Multikolinieritas .....	73
Tabel 1.31 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	74
Tabel 1.32 Hasil Uji Persial (t) .....	76
Tabel 1.33 Uji Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	31
Gambar 1.31 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Tugas
5. Surat Izin *Research*
6. Surat Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Plagiasi
8. Hasil Uji Validitas
9. Hasil Uji Realibilitas
10. Hasil Uji Asumsi Klasik
11. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
12. R Tabel
13. T Tabel
14. F Tabel
15. Data Jawaban Responden
16. Form Bimbingan
17. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini perkembangan lembaga keuangan bank dan non bank semakin menunjukkan skala peningkatan kuantitas. Perkembangannya diikuti dengan sistem perekonomian dan kebutuhan terhadap bank yang semakin mengalami peningkatan. Manifestasi lembaga perekonomian terhadap kebutuhan masyarakat Indonesia terlihat dengan terpenuhinya kebutuhan permodalan bagi usaha masyarakat Indonesia. Hingga saat ini, lembaga bank menunjukkan eksistensinya dengan menerapkan dual banking system (sistem perbankan ganda) dalam perannya memberikan kemudahan kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam hal memenuhi kebutuhan usaha ril maupun konsumen.

Secara garis besar perbankan di Indonesia terbagi menjadi 2, yakni perbankan konvensional dan perbankan syariah, adapun pada perbankan syariah dan konvensional memiliki ciri dan kriterianya masing-masing. Bank konvensional yang menjalankan kegiatan usahanya dengan menggunakan sistem bunga, bank syariah menjalankan kegiatan usahanya dengan menggunakan prinsip bagi hasil.

Perbankan syariah dikenal sebagai bank yang tidak menerapkan sistem bunga seperti bank konvensional lainnya yang saat ini lebih tersebar luas, tetapi bank syariah menetapkan sistem “bagi hasil”. Oleh karena itu, dalam pengelolaan ekonomi syariah ini kita telah mengenal beberapa karakter atau

sifat yang harus dimiliki oleh seorang yang diberi amanah, yaitu: shiddiq, amanah, istiqomah, tabligh, dan fathanah. Bank syariah juga tidak menitikberatkan pada materi saja tetapi juga imateriil karena akan berdampak pada pertanggungjawaban seseorang di dunia dan di akhirat kelak.<sup>1</sup>

Karakteristik dari kedua tipe bank (konvensional dan syariah) dapat mempengaruhi perilaku calon nasabah dalam menentukan preferensi mereka terhadap pemilihan antara kedua tipe bank tersebut. Lebih lanjut, perilaku nasabah terhadap produk perbankan (bank konvensional dan bank syariah) dapat dipengaruhi oleh sikap dan persepsi masyarakat terhadap karakteristik perbankan.

Bank syariah memiliki produk atau jasa yang dapat menjadi faktor pendukung persepsi yang mana produk-produk dari perbankan syariah tidak akan ditemukan dalam operasi bank konvensional. Sebagaimana firman Allah SWT :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.”*<sup>2</sup> (QS. Al-Baqarah : 278)

Bank Syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan bank syariah yang diterima

---

<sup>1</sup> Eva Yasika, “Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Masyarakat Dukuh Krajan Ponorogo,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volume 1 Nomor 2 (September 2019): 132

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Diponegoro, 2005), 46

maupun yang dibayarkan pada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian yang dilakukan oleh pihak nasabah dan pihak bank. Walaupun demikian, ternyata persepsi dan sikap masyarakat terhadap bank syariah sangat beragam. Persepsi yang beragam serta sikap masyarakat terhadap bank syariah diantaranya disebabkan oleh pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah. Dengan adanya perbedaan persepsi tersebut sangat potensial dalam mempengaruhi minat mahasiswa menabung terhadap bank syariah.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah persepsi. Persepsi merupakan suatu proses mengetahui atau mengenali objek dengan bantuan indra, yang mana kunci dari timbulnya sebuah persepsi adalah minat. Faktor pertimbangan agama atau religiusitas dapat menjadi indikator penting terhadap minat dan dapat menjadi motivator penting untuk mendorong penggunaan jasa bank syariah dan masyarakat non nasabah yang diberi penjelasan tentang produk/jasa perbankan syariah mempunyai kecenderungan yang kuat untuk memilih bank syariah. Maka dari itu dapat dipahami bahwa persepsi merupakan bentuk dari segala macam informasi yang didapatkan dari berbagai sumber.<sup>3</sup>

Persepsi yang membentuk minat terdapat didalam faktor psikologis yang mana faktor psikologis meliputi pengalaman belajar individu tentang kejadian dimasa lalu, serta pengaruh sikap dan keyakinan individu. Pengalaman belajar dapat didefinisikan sebagai suatu perubahan perilaku

---

<sup>3</sup> Imran dan Bambang Hendrawan, "Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah," *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume 1 Nomor 2 (September 2017): 210.

akibat pengalaman yang terjadi sebelumnya. Pengalaman belajar konsumen sangat mempengaruhi munculnya minat untuk diaplikasikan.<sup>4</sup>

Dari paparan diatas, dapat dipahami bahwa persepsi merupakan suatu anggapan yang muncul atas suatu informasi yang diterima. Persepsi menjadi salah satu faktor penentu dalam memahami informasi atau pengetahuan yang mempengaruhi seseorang dalam menentukan minat. Persepsi melahirkan perbedaan dalam memahami informasi atau pengetahuan yang di dapatkan yang menyebabkan seseorang memiliki minat.

Selanjutnya peneliti dalam hal ini melakukan *survey* kepada beberapa mahasiswa dengan kriteria memiliki pengetahuan serta wawasan mengenai lembaga keuangan perbankan khususnya produk tabungan bank syariah dimana menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Metro tentang riba belum memiliki dampak yang signifikan terhadap lembaga perbankan syariah. Sebagian mahasiswa telah mengetahui dampak dan hukum riba namun pada kenyataannya mereka belum mengaplikasikan dalam kehidupannya, terbukti sebahagian diantara mahasiswa memiliki tabungan di bank konvensional. Mayoritas dari mereka mengakui kenyamanan bertransaksi di bank konvensional karena tersedianya fasilitas Automatic Teller Mechine (ATM) yang mudah dijangkau. Sebagian dari mahasiswa juga mengakui telah terlanjur membuka rekening tabungan di bank konvensional, dan mahasiswa pun telah nyaman terhadap pelayanan bank konvensional dan menurutnya kurang praktis membuka rekening baru. Mayoritas mahasiswa

---

<sup>4</sup> Danang Sunyato, Konsep Dasar Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen, (Yogyakarta: CAPS, 2014), 270

menggunakan jasa pelayanan perbankan untuk keperluan transaksi seperti transfer dana dari orangtua maupun untuk keperluan transaksi *online*.

Hubungan mahasiswa dengan perbankan di atas lebih kepada peruntukan kebutuhan transaksi semata. Sehingga, kebutuhannya pun akan membawa kepada kondisi dimana terdapat bank yang memudahkan untuk transaksi maka akan menjadi pilihan utama bagi mahasiswa. Transaksi mahasiswa lebih cenderung kepada transaksi untuk mendapatkan kiriman uang dari orangtua, selebihnya ada yang menggunakan sebagai transfer uang untuk melakukan transaksi belanja *online* dan sebagainya. Ketersediaan fasilitas perbankan memang masih di dominasi oleh perbankan konvensional, hal ini disebabkan perbankan konvensional sudah lebih lama beroperasi dan telah dikenal oleh hampir seluruh masyarakat. Pada kondisi lain, mahasiswa memang memahami dampak riba, namun tidak semua mahasiswa menganggap bahwa produk pada bank konvensional mengandung unsur riba, hasil penelitian membuktikan bahwa ada beberapa mahasiswa yang memiliki pemahaman demikian.

Penelitian ini dilakukan karena didasari minimnya minat mahasiswa perbankan syariah IAIN Metro untuk menggunakan produk penghimpun dana perbankan syariah khususnya tabungan. Berdasarkan hasil pra-survey yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 30 Mei 2022 dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1.1**  
**Penggunaan Produk Tabungan Bank Syariah Mahasiswa Perbankan**  
**Syariah IAIN Metro Angkatan 2019**

No	Penguna Produk Tabungan Syariah	Frekuensi	Presentase
1	Ya	3	30%
2	Tidak	7	70%
Jumlah		10	100%

Sumber : hasil pra survei pada mahasiswa PBS IAIN Metro tanggal 31 Oktober 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hanya 30% mahasiswa perbankan syariah IAIN Metro yang menggunakan produk tabungan bank syariah. Padahal jika melihat statusnya sebagai mahasiswa perbankan syariah, tentunya mereka seharusnya lebih paham mengenai produk serta prinsip dan akad yang digunakan oleh perbankan syariah itu sendiri dan mengetahui bahwa riba dilarang di dalam Islam. Namun pada kenyataannya masih banyak sekali mahasiswa perbankan syariah lebih memilih produk penghimpun dana bank konvensional dibandingkan produk penghimpun dana bank syariah. Secara teori mahasiswa telah memahami konsep bank syariah dan juga landasan-landasan hukum tentang diharamkannya riba.

Kurangnya ketertarikan dan minat mahasiswa kepada perbankan syariah merupakan salah satu tugas utama bagi bank syariah, bahwa perbankan syariah harus lebih aktif dalam menjalankan bisnisnya. Di sisi lain, tentunya sebagai Mahasiswa Perbankan Syariah dan peran mahasiswa sebagai *agen of change*, harapan peneliti agar Mahasiswa Perbankan Syariah khususnya di IAIN Metro dapat berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi Islam, salah satunya adalah sebagai agen pembawa perubahan bagi lembaga perbankan syariah di masa yang akan datang.

Dari pemaparan di atas maka penulis mencoba mengambil suatu penelitian persepsi tentang riaba dengan judul **“Pengaruh Persepsi Tentang Riba Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syari’ah (Study Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Metro)”** Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tolak ukur bagi lembaga yang berkaitan, juga sebagai bahan referensi teoritis bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang lebih mendalam dan relevan dengan penelitian saat ini.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yaitu membahas tentang persepsi riba terhadap minat menabung mahasiswa pada Bank syariah pada mahasiswa perbankan syariah IAIN Metro.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian, yaitu:

1. Hanya membahas tentang persepsi tentang riba terhadap minat menabung pada Bank syariah
2. Hanya membahas tentang mahasiswa perbankan syariah IAIN metro angkatan 2019

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembahasan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah

apakah persepsi tentang riba berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Metro pada bank syariah?

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pernyataan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah persepsi tentang riba berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Metro pada bank syariah

### **2. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini manfaat yang ingin diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang perbankan syariah.

#### **b. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini dapat di jadikan informasi dan referensi bagi para peneliti lainnya yang akan meneliti mengenai Pengaruh Persepsi Tentang Riba Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syari'ah

## **F. Penelitian Relevan**

Peneliti akan memaparkan persamaan dan perbedaan dalam bidang kajian yang diteliti peneliti dengan penelitian sebelumnya. Hal ini perlu di

sampaikan oleh peneliti agar tidak terjadi pengulangan terhadap kajian yang sama. Oleh karena itu akan di ketahui hal- hal yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

Penelitian pertama, Kilau Pertama Hati yang berjudul “*Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Purwokerto Angkatan 2016-2019)*”.<sup>5</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama mengkaji minat menjadi nasabah bank syariah dan metode penelitian menggunakan kuantitatif, kemudian perbedaan penelitiannya fokus terhadap pemahaman mahasiswa atas riba dan bagi hasil terhadap minat menjadi nasabah bank syariah IAIN Purwokerto angkatan 2016-2019. Sedangkan penelitian ini fokus terhadap Pengaruh Persepsi Tentang Riba Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Metro.

Nama peneliti Luthfi Zamakhsyari, Dwi Winarni dan, Wage dengan kategori jurnal sains sosial dan humaniora. Judul peneliti yaitu Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa tentang Riba terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah (studi pada mahasiswa manajemen universitas muhammadiyah purwokerto). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan tentang riba dan produk perbankan syariah berpengaruh

---

<sup>5</sup> Kilau Permata Hati, “Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Purwokerto Angkatan 2016-2019)”Skripsi IAIN Purwokerto, 2020

signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah sedangkan secara parsial pengetahuan tentang riba dan produk perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah. Persamaan pada penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti pengaruh persepsi tentang riba terhadap menabung mahasiswa pada bank syariah. Perbedaannya ialah penelitian ini berfokus pada pemahaman mahasiswa atas riba dan bagi hasil terhadap minat menjadi nasabah bank syariah saja, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada untuk mengetahui pengaruh persepsi tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah.

Kemudian penelitian ketiga, Eis Septianingrum yang berjudul "*Pengaruh Biaya Administrasi dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Dosen IAIN Metro di Perbankan Syariah (Studi Kasus IAIN Metro.)*".<sup>6</sup> Persamaan penelitian ketiga ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama meneliti tentang minat menabung dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Kemudian, perbedaannya penelitian ini fokus terhadap Pengaruh Biaya Administrasi dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Dosen IAIN Metro di Perbankan Syariah sedangkan penelitian peneliti ini fokus terhadap penelitian ini fokus terhadap Pengaruh Persepsi Tentang Riba Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Metro. Jadi peneliti mengadakan penelitian baru yang berhubungan dengan Pengaruh Persepsi Tentang Riba dan Bank Syariah Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Metro Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah.

---

<sup>6</sup> Eis Septianingrum, "Pengaruh Biaya Administrasi dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Dosen IAIN Metro di Perbankan Syariah (Studi Kasus IAIN Metro.)", Skripsi IAIN Metro, 2020.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Konsep Persepsi**

##### **1. Pengertian Persepsi**

Persepsi dalam pandangan Islam adalah proses manusia dalam memahami suatu informasi baik melalui mata untuk melihat, telinga untuk mendengar, hidung untuk penciuman, hati untuk merasakan yang disalurkan ke akal dan pikiran manusia agar menjadi suatu pemahaman. Menurut Matsumoto & Juang, Persepsi adalah proses mengumpulkan informasi mengenai dunia melalui pengindraan yang kita miliki.<sup>1</sup>

Schiffman dan Kanuk mendefinisikan persepsi sebagai proses dimana dalam proses tersebut individu memilih, mengorganisasikan dan menginterpretasikan stimuli menjadi sesuatu yang bermakna.<sup>2</sup>

Menurut Kreitner dan Kinicki persepsi adalah merupakan proses kognitif yang memungkinkan kita menginterpretasikan dan memahami sekitar kita. Sedangkan menurut pendapat lain persepsi adalah merupakan proses menerima informasi membuat pengertian tentang dunia disekitar kita. Hal tersebut memerlukan pertimbangan informasi mana yang perlu diperhatikan, bagaimana mengkategorikan informasi, dan bagaimana menginterpretasikannya dalam kerangka kerja pengetahuan kita yang telah ada (McShane dan Von Glinow).

---

<sup>1</sup>Sarlito W. Sarwono, Psikologi Lintas Budaya, Jakarta: Rajawali Pers, 2014, 24.

<sup>2</sup> Tatik Suryani, Perilaku Konsumen: Implikasi pada Strategi Pemasaran, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008, 97.

Dengan demikian, dapat dirumuskan bahwa pada hakikatnya persepsi adalah merupakan suatu proses yang memungkinkan kita untuk mengorganisir informasi dan menginterpretasikan kesan terhadap lingkungan sekitarnya.<sup>3</sup> Suatu proses persepsi akan diawali oleh suatu stimuli yang mengenai indera kita. Stimuli yang menimbulkan persepsi bisa bermacam-macam bentuknya, asal merupakan sesuatu yang langsung mengenai indera kita, seperti segala sesuatu yang bisa dicium, dilihat, didengar, dan diraba. Stimuli ini akan mengenai organ yang disebut sebagai sensory receptor (organ manusia yang menerima input stimuli atau indera).

Adanya stimulus yang mengenai sensory receptor mengakibatkan individu merespon. Respon langsung atau segera dari organ sensory receptor tersebut dinamakan sensasi. Tingkat kepekaan dalam sensasi antara individu satu dengan yang lain berbeda-beda.

Perbedaan sensitivitas tersebut karena kemampuan reseptor antar individu yang tidak sama. Ada individu yang peka sekali indera penciumannya tetapi ada yang tidak, ada yang taam penglihatannya, tetapi ada individu lain yang tidak dan sebaliknya. Selain faktor sensitivitas, faktor lain yang berpengaruh adalah intensitas dari stimuli. Stimuli yang mempunyai intensitas kuat akan memudahkan bagi reseptor untuk menerimanya.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Wibowo, *Perilaku Dalam Organisasi* (ed.1 cet.1), Jakarta: Rajawali Pers, 2013, 59.

<sup>4</sup> opcit, Tatik Suryani., *Perilaku Konsumen*, 97

## 2. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Ada dua faktor yang menentukan persepsi seseorang. Menurut Jalaludin Rahmat dua faktor tersebut antara lain:

### a. Faktor Fungsional

Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk dalam faktor-faktor personal, yang menentukan persepsi bukan jenis atau bentuk stimuli, tetapi karakteristik orang yang memberikan respon pada stimuli itu.

### b. Faktor Struktural

Faktor- faktor struktural berasal semata-mata dari sifat stimuli fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkannya pada sistem syaraf individu. Maksudnya di sini yaitu dalam memahami suatu peristiwa seseorang tidak dapat meneliti fakta-fakta yang terpisah tetapi harus memandangnya dalam hubungan keseluruhan, melihatnya dalam konteksnya, dalam lingkungannya dan masalah yang dihadapinya.<sup>5</sup>

Secara umum, menurut Sondang terdapat 3 faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu:

- 1) Faktor pelaku persepsi, yaitu diri orang yang bersangkutan apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya itu. Ia dipengaruhi oleh karakteristik individual yang turut berpengaruh seperti sikap, motif kepentingan, minat, pengalaman dan harapan.

---

<sup>5</sup> Jalaludin Rahmat, Psikologi Komunikasi, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 1996, h.58

- 2) Faktor sasaran persepsi, dapat berupa orang, benda atau peristiwa.
- 3) Faktor situasi, faktor situasi merupakan keadaan seseorang ketika melihat sesuatu dan mempersepsinya.<sup>6</sup>

Sedangkan proses persepsi dapat dijelaskan melalui:

- a) Proses fisik yaitu dimulai dengan objek menimbulkan stimulus dan akhirnya stimulus mengenai alat indera atau reseptor.
- b) Proses fisiologis, yaitu stimulus yang diterima oleh alat indera dilanjutkan oleh saraf sensoris ke otak.
- c) Proses psikologis, yaitu proses yang terjadi dalam otak sehingga individu dapat menyadari apa yang ia terima dengan respon itu, sebagai suatu akibat dari stimulus yang diterimanya.<sup>7</sup>

### **3. Indikator-indikator Persepsi**

Adapun indikator dari persepsi adalah sebagai berikut:

#### **a. Tanggapan (Respon)**

Yaitu gambaran tentang sesuatu yang ditinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan atau setelah berfantasi. Tanggapan disebut pula kesan, bekas atau kenangan. Tanggapan kebanyakan berada dalam ruang bawah sadar atau pra sadar, dan tanggapan itu disadari kembali setelah dalam ruang kesadaran karena sesuatu sebab. Tanggapan yang berada pada ruang bawah sadar disebut talent

---

<sup>6</sup> Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995, h. 101-105. <sup>7</sup>

<sup>7</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 1993, h. 54.

(tersembunyi) sedang yang berada dalam ruang kesadaran disebut *actueel* (sungguh-sungguh).<sup>8</sup>

b. Pendapat

Dalam bahasa harian disebut sebagai: dugaan, perkiraan, sangkaan, anggapan, pendapat subjektif “perasaan”.<sup>9</sup>

Adapun proses pembentukan pendapat adalah sebagai berikut:

- 1) Menyadari adanya tanggapan/pengertian karena tidak mungkin kita membentuk pendapat tanpa menggunakan pengertian/tanggapan.
- 2) Menguraikan tanggapan/pengertian, misalnya: kepada seorang anak diberikan sepotong karton berbentuk persegi empat. Dari tanggapan yang majemuk itu (sepotong, karton, kuning, persegi empat) dianalisa. Kalau anak tersebut ditanya, apakah yang kau terima? Mungkin jawabannya hanya “karton kuning” karton kuning adalah suatu pendapat.
- 3) Menentukan hubungan logis antara bagian-bagian setelah sifat-sifat dianalisa, berbagai sifat dipisahkan tinggal dua pengertian saja kemudian satu sama lain dihubungkan, misalnya menjadi “karton kuning”. Beberapa pengertian yang dibentuk menjadi suatu pendapat yang dihubungkan dengan sembarangan tidak akan menghasilkan suatu hubungan logis dan tidak dapat dinyatakan dalam suatu kalimat yang benar.

---

<sup>8</sup> Abu Ahmadi, Psikologi Umum, Surabaya: Bina Ilmu, 1982, h. 43

<sup>9</sup> Kartini Kartono, Psikologi Sosial untuk Manajemen, Perusahaan dan Industri, Jakarta: Rajawali, 1991, h. 304

### c. Penilaian

Bila mempersepsikan sesuatu maka kita memilih pandangan tertentu tentang hal yang dipersepsikan. Sebagaimana yang dikutip oleh Renato Tagulisi dalam bukunya Alo Liliwery dalam bukunya yang berjudul *Persepsi Teoritis, Komunikasi Antar Pribadi*, menyatakan bahwa persepsi seseorang mengacu pada proses yang membuatnya menjadi tahu dan berfikir, menilai sifat-sifat kualitas dan keadaan internal seseorang.<sup>10</sup>

## B. Konsep Riba

### 1. Pengertian Riba

Riba merupakan kata dalam bahasa Arab yang secara bahasa atau linguistik memiliki arti “bertambah”, “berkembang” maupun “meninggi”. Merujuk pada arti tersebut maka dapat dikatakan bahwa sesuatu disebut dengan istilah riba jika hal tersebut bertambah. Sebagai contoh, tunas daun dapat dikatakan riba jika ia tumbuh berkembang. Terminologi dari kata riba ini digunakan pada segala sesuatu yang tumbuh dan berkembang seperti seorang anak ataupun tanaman.<sup>11</sup>

Sedangkan menurut syara’ indikator makna kata riba berdasarkan pada tradisi orang Arab ketika Islam datang. Pengertian riba menurut syara’ ini yaitu tambahan uang hutang dikarenakan adanya tenggat waktu. Definisi ini disebut juga dengan riba hutang. Kemudian, riba diharamkan

---

<sup>10</sup> Alo Liliwery, *Persepsi Teoritis, Komunikasi antar Pribadi*, Bandung: Cipta Aditya Bakti, 1994, h. 173.

<sup>11</sup> Abdul’ Azhim Jalal Abu Zaid, *FIQH RIBA (Studi Komprehensif Tentang Riba Sejak Zaman Klasik Hingga Modern)*, (Jakarta Selatan: Senayan Publishing, 2011), 23-27.

oleh Islam didalam Al-Qur'an dengan menggunakan kata "*riba*". Tidak ada makna lain dari kata riba selain yang didefinisikan oleh orang Arab pada zaman jahiliah.

Kemudian As-Sunnah pun memperluas pengertian serta penjabaran dari kata riba ini. Akibatnya, muncul lah definisi riba yang bermacam-macam. Sehingga riba menurut syara' memiliki banyak jenis. Sebagai contoh, menjual perak dengan perak maupun menjual emas dengan emas merupakan bagian dari riba. Selain itu, terdapat juga riba dalam jual dan beli.

## 2. Indikator riba

### a. Jenis–Jenis Riba

Terdapat beberapa macam jenis riba yang dapat dilihat sebagai berikut<sup>12</sup>:

#### 1) *Riba Nasi'ah*

Riba ini disebut juga dengan *riba duyun*, riba ini muncul akibat hutang-piutang yang tidak memenuhi syarat ataupun kriteria untung muncul bersamaan dengan resiko dan hasil usaha muncul bersamaan dengan biaya. Nasi'ah merupakan penanggungan penyerahan jenis barang ribawi yang ditukarkan dengan jenis barang ribawi lainnya. Riba ini muncul dikarenakan adanya perubahan, tambahan antara barang yang diserahkan pada hari ini dengan barang yang diserahkan dikemudian hari. Sebagai contoh

---

<sup>12</sup> Andrianto & Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktis)*, (Surabaya: Qiara Media, 2019), 67.

didalam perbankan konvensional, riba nasi'ah dapat dilihat dalam pembayaran bunga pembiayaan serta bunga deposito, tabungan dan giro.

### 2) *Riba Fadl*

Riba jenis ini merupakan riba yang muncul akibat kegiatan pertukaran barang dengan jenis yang sama namun tidak memenuhi kriteria kesamaan kualitas, kuantitas, dan kesamaan waktu penyerahan barang. Pertukaran barang seperti ini mengandung *gharar* atau ketidakjelasan bagi kedua belah pihak akan nilai dari masing-masing barang yang ditukarkan. Ketidakjelasan ini lah yang dapat menimbulkan zalim terhadap berbagai pihak.

### 3) *Riba Jahiliyah*

Riba jenis ini merupakan hutang yang jumlah pembayarannya melebihi dari pokok pinjaman, ketika orang yang meminjam tidak dapat membayar uang yang dipinjam dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. Riba jenis ini dilarang karena riba ini melanggar kaedah "*Kullu Qardin Jarra Manfa'at Fahuwa Ribu*" atau yang berarti setiap pinjaman yang mengambil manfaat dari pinjaman tersebut adalah riba. Jika dilihat dari segi penundaan waktu maka riba ini tergolong jenis *riba nasi'ah*, sedangkan dari segi kesamaan objek yang dipertukarkan ia tergolong jenis *riba fadl*.

### 3. Landasan Hukum Riba

Allah telah menerangkan kepada umat Islam akan keharaman riba dalam kitab-Nya yang mulia Al-Qur'an dan juga didalam Sunnah nabi. Salah satu ayat yang menerangkan mengenai haramnya riba dapat dilihat pada surat Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi <sup>13</sup>:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan. Lantaran (tekanan) penyakit gila, keadaan mereka yang demikian itu, ialah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah sudah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang sudah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (sebelum datang larangan) dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu ialah penghuni-penghuni neraka. Mereka kekal didalamnya.” (Q.S. Al-Baqarah: 275)<sup>14</sup>

Hukum keharaman riba dapat pula dilihat pada salah satu hadits nabi yang artinya: “Rasulullah SAW melaknat orang yang memakan riba, yang memberi makan riba, penulisnya, dan dua orang saksi. Beliau bersabda: mereka semua sama.” (H.R. Muslim)

Dari beberapa ayat dan juga hadits yang dicantumkan diatas, maka dapat dipahami bahwa hukum dari pelaksanaan riba itu sendiri adalah haram. Allah sudah menegaskan dengan jelas didalam wahyu-Nya bahwa

<sup>13</sup> Hardiwinoto, *Kontroversi Produk Bank Syariah dan Ribanya Bunga Bank*, (Semarang: Amanda Semarang, 2018), 39.

<sup>14</sup> Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 275

Allah sangat membenci perbuatan riba ini, perbuatan yang asal muasal nya muncul dari kebiasaan orang-orang jahiliyah. Bahkan dengan sangat jelas Allah memperingatkan bahwa Allah akan menempatkan para pelaku riba didalam neraka dalam keadaan kekal didalamnya.

### C. Konsep Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang dalam kegiatannya baik dalam bentuk penghimpunan dana maupun penyaluran dana menggunakan prinsip-prinsip syariah.<sup>15</sup> Bank syariah beroperasi tanpa mengandalkan bunga. Antonio perwataatmadja membedakan pengertian bank syariah menjadi dua bagian: (1) bank yang beroperasi dengan mengacu kepada prinsip-prinsip yang ada didalam Al-Qur'an dan Hadits, (2) bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam.<sup>16</sup>

Bank merupakan sebuah lembaga yang memfasilitasi keuangan yang artinya dalam aktivitasnya lembaga ini selalu berkaitan dengan uang. Usaha bank akan selalu berkaitan dengan uang yang merupakan alat perdagangan utama. Oleh karenanya untuk menghindari pengoperasian bank dengan sistem bunga, Islam pun memperkenalkan sistem atau prinsip mua'malah Islam. Dari sinilah bank syariah muncul sebagai solusi mengenai persoalan pertentangan bunga bank dan riba. Bank Islam lahir di Indonesia pada tahun 90-an.

Sehubungan dengan perjalanan investor dan perdagangan, maka dalam proses pekerjaannya bank Islam menggunakan teknik dan metode investasi

---

<sup>15</sup> Muchtar Ali, *Buku Saku.*, 30.

<sup>16</sup> Zulkifli Ruby, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR, 2017), 1-2.

sebagai contoh kontrak mudharabah. Bank Islam pun juga terlibat dalam kontrak murabahah. Mekanisme perbankan dengan prinsip mitra usaha bersifat bebas bunga.

### **1. Konsep Dasar Bank Syariah**

Di Indonesia bank berbasis Islami dikenal dengan istilah bank syariah. Bank syariah itu sendiri merupakan lembaga keuangan yang memiliki fungsi untuk memperlancar mekanisme ekonomi melalui kegiatan usaha dengan berlandaskan prinsip syariah, berupa aturan hukum Islam antara bank dengan pihak lain mengenai penyimpanan dana serta kegiatan usaha dan kegiatan lainnya yang bersifat makro maupun mikro.<sup>17</sup>

Sehubungan dengan nilai-nilai makro yang dimaksud yaitu masalah sistem zakat, keadilan, serta bebas dari bunga (riba), bebas dari hal yang tidak jelas dan kegiatan yang non-produktif seperti judi. Sedangkan, nilai mikro yang dimaksud adalah sifat-sifat yang harus dimiliki oleh individu/pelaku bank syariah, seperti shiddiq, amanah, fathonah dan tabligh. Selain itu keberhasilan bank syariah juga meliputi keberhasilan baik didunia maupun diakhirat yang berfokus pada kebersihan sumber dan kebenaran proses.

### **2. Ciri dan Perbedaan Bank Syariah dari Bank Konvensional**

Terdapat beberapa ciri-ciri serta perbedaan dari bank syari'ah dengan bank konvensional yang dapat dilihat sebagai berikut<sup>18</sup>:

---

<sup>17</sup> Mutmainah Juniawati dkk, *Manajemen Pendanaan dan Jasa Perbankan Syariah*, (Metro: Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020), 17.

<sup>18</sup> Zulkifli Rusby, *Manajemen Perbankan Syariah* ., 55.

- a. Penggunaan presentase dalam perihal kewajiban dalam melakukan pembayaran selalu dihindari, hal ini karena presentase melekat pada sisi hutang walaupun batas waktu perjanjian sudah berakhir.
- b. Pengarahan dana masyarakat yang berbentuk deposito tabungan oleh penyimpan dianggap sebagai sebuah titipan atau *wadi'ah*.
- c. Keuntungan dengan biaya yang disepakati tidak bersifat kaku, serta ditentukan berdasarkan tanggungan resiko yang disetujui oleh kedua belah pihak.
- d. Beban biaya yang telah disepakati bersama ketika terjadinya akad perjanjian akan diwujudkan dalam bentuk jumlah nominal yang bersifat tidak kaku dan dapat dilakukan dengan proses tawar menawar dalam batasan kewajaran.
- e. Fungsi dari kelembagaan syari'ah ini sebagai penyalur antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana. Selain itu juga memiliki fungsi amanah yang berarti berkewajiban untuk bertanggung jawab atas dana yang disimpan dalam perihal keamanan.<sup>19</sup>

Sedangkan untuk perbedaan prinsip dari bank syari'ah dan konvensional dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, 55.

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan Prinsip Bank Syari'ah dan Bank Konvensional**

<b>Falsafah</b>	
<b>Bank syari'ah:</b>	<b>Bank konvensional:</b>
Tidak berdasarkan bunga	Berdasarkan bunga
<b>Operasional</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dana masyarakat bersifat titipan</li> <li>➤ Penyerahan dan diserahkan pada usaha yang halal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ dana masyarakat berupa simpanan yang bunganya harus dibayar</li> <li>➤ penyaluran dana pada usaha yang menguntungkan tidak mempertimbangkan kehalalan</li> </ul>
<b>Bank syari'ah:</b>	<b>Bank konvensional:</b>
<b>Aspek sosial</b>	
<b>Bank syari'ah:</b>	<b>Bank konvensional:</b>
Dinyatakan secara tegas	Tidak diketahui secara tegas
<b>Organisasi</b>	
<b>Bank syari'ah:</b>	<b>Bank konvensional:</b>
Memiliki dewan pengawas syari'ah (DPS)	Tidak memiliki DPS

Sumber: Zulkifli Rusby, Manajemen Perbankan Syariah, hal. 55

### 3. Tujuan dan Fungsi dari Bank Syariah

Dalam pengelolaannya bank syariah selalu berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah serta demokrasi ekonomi. Bank syariah (perbankan syariah) memiliki tujuan yaitu menunjang pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan dan pemerataan kesejahteraan masyarakat.

Selanjutnya mengenai fungsi dari bank syariah, bank syariah itu sendiri memiliki tiga fungsi pokok. Yang pertama yaitu bank syariah berfungsi untuk menghimpun dana masyarakat. Bank syariah mengumpulkan dana masyarakat dalam bentuk titipan dengan akad *al-*

*wadiah* serta dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *al-mudharabah*. Fungsi bank syariah yang kedua yaitu sebagai penyalur dana kepada masyarakat. Fungsi ini memfasilitasi bagi masyarakat yang membutuhkan dana dengan ketentuan dan syarat yang berlaku.<sup>20</sup>

Kemudian fungsi dari bank syariah yang terakhir adalah untuk memberikan pelayanan jasa bank. Selain menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat. Bank syariah juga memberikan pelayanan jasa perbankan kepada nasabah. Pelayanan jasa bank syariah ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat seperti transfer uang atau pemindah bukuan.<sup>21</sup>

#### **D. Definisi Minat**

Secara etimologi minat adalah perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada suatu keinginan.<sup>22</sup> Minat sebagai aspek kejiwaan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktifitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu. Sedangkan nasabah merupakan konsumen-konsumen sebagai penyedia dana dalam proses transaksi barang ataupun jasa. Adapun pengertian minat secara terminologi, terdapat beberapa pengertian minat yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya yaitu menurut

---

<sup>20</sup> Andrianto & Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah.*, 27-30.

<sup>21</sup> *Ibid.*

<sup>22</sup> W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, edisi IV (Cet. Ke VII ; Jakarta : PT Balai Pustaka, 2008), h. 650

Muhibbin Syah minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>23</sup>

Minat adalah suatu rasa dan suatu ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengetahuan dan kebiasaan. Minat juga diartikan sebagai kondisi yang terjadi disertai perasaan senang dihubungkan dengan kebutuhan atau keinginannya sendiri.<sup>24</sup>

Adapun minat menurut beberapa ahli yakni sebagai berikut :

1. Menurut Ahmad D. Marimba, minat adalah kecenderungan jiwa kepada sesuatu, karena sesuatu itu mempunyai arti bagi kita, dapat memenuhi kebutuhan kita dan dapat menyenangkan kita.<sup>25</sup>
2. Abdur Rahman Shaleh, mengemukakan pendapat bahwa minat adalah sumber hasrat terhadap sesuatu.<sup>26</sup>
3. Menurut Andi Mappiare ialah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.<sup>27</sup>

---

<sup>23</sup> Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000), h. 136.

<sup>24</sup> Mahmud Amir, Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan. Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 3 No. 1 Februari 2008. (6 Desember 2018)

<sup>25</sup> Ahmad D. Marimba, Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, (Bandung: PT Al-Ma`rif, 2002), h. 72.

<sup>26</sup> Abdur Rahman Shaleh, Didaktik Pendidikan Agama, (Jakarta : Bulan Bintang, 1976), h. 85

<sup>27</sup> Andi Mappiare, Psikologi Remaja, (Surabaya: Usaha Nasional, 2007), h. 62.

4. Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>28</sup>
5. Menurut Hilgard yang dikutip oleh Slameto, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Witherington mendefinisikan minat sebagai kesadaran seseorang, bahwa suatu obyek, seseorang, suatu persoalan atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Menurutnya minat harus dipandang sebagai suatu sambutan yang sadar, karena jika tidak demikian, minat tidak mempunyai arti sama sekali. Oleh karena itu, pengetahuan atau informasi tentang seseorang atau suatu obyek pasti harus ada lebih dahulu dari pada orang atau obyek tadi.<sup>29</sup>
6. Aunur Rahim Faqih menerangkan bahwa minat yaitu keinginan, kemauan, kehendak dan hasrat yang kuat terhadap sesuatu. Ia adalah salah satu faktor dari dalam individu yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan. Seseorang yang cerdas, berbakat, minat, mampu menaruh perhatian lebih besar terhadap yang dipelajari didukung keadaan mental-psikologis normal dan fisik yang sehat, jauh lebih mudah berhasil dari seseorang yang bersifat sebaliknya.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Cet. Ke- 4; Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 180.

<sup>29</sup> HC. Witherington dan M. Buchori, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Aksara Baru, 1978), h. 124.

<sup>30</sup> Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta : UII Press, 2001), h. 106.

a. Minat Menabung

Minat merupakan sebuah motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sebuah tindakan dengan tujuan memuaskan kebutuhan. Crow D. Leater dan Crow Alice mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Menurut John Crites bahwa minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai. Sedangkan Holland mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian melainkan ada unsur kebutuhan, misalnya minat menabung.<sup>31</sup>

Badudu dan Zain mengartikan menabung sebagai kegiatan menyimpan uang dalam tabungan di kantor pos atau di bank.<sup>32</sup> Tabungan juga berupa simpanan kepada pihak lain dan si penyimpan berhak atas pengambilan kembali atas tabungan tersebut sesuai kehendak si penyimpan.

Minat menabung dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan hati untuk menabung barang kepada pihak lain, baik berupa barang

---

<sup>31</sup> Djaali, Psikologi Pendidikan, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), 122-121

<sup>32</sup> Badudu JS dan Zain, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan), h. 139

berharga<sup>33</sup> seperti uang tunai maupun asset-asset lainnya yang dianggap penting untuk ditabung. Adanya minat menabung dalam bentuk uang tunai tentunya selain sebagai tindakan berjaga-jaga di masa yang akan datang, juga sebagai alat proteksi atas sejumlah uang yang dimiliki.

b. Dimensi dan Indikator Minat Menabung

Dimensi dan Indikator Minat Menabung sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan agama pengetahuan agama adalah dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang mendalami keyakinan dan ajaran agamanya sebagaimana dalam agama islam yang telah mengatur mengenai kaidah kaidah keilmuan ekonomi islam/perbankan, adapun indikatornya sebagai berikut:
  - a) Saya minat menabung di bank syariah karena sudah sesuai dengan prinsip prinsip syariah islam
  - b) Saya minat menabung di bank syariah karena ingin terhindar dari riba dan ingin menerapkan ekonomi yang berlandaskan syariat islam
- 2) Pengaruh Lingkungan yaitu keinginan seseorang untuk menabung yang juga dipengaruhi orang lain oleh yang mengarah kepada penyesuaian diri dan lingkungan, adapun indikatornya yaitu:
  - a) Saya minat menabung di bank syariah Karena keluarga saya
  - b) Minat muncul dari orang yang juga menabung di bank syariah

---

<sup>33</sup> Hendrawan dkk, "Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah", *Journal Of Bussines Administration*, Vol.1 No.2, 2017

3) Dorongan dari dalam dorongan dari dalam merupakan faktor yang mempengaruhi minat seseorang yang mengarah pada kebutuhan individu dan juga dalam diri seseorang, adapun indikatornya yaitu: keinginan yang muncul.

- a) Saya minat menabung untuk menyimpan sebagian dari hasil gaji
- b) Saya menyadari pentingnya menabung untuk investasi masa depan

c. Menimbulkan Minat

Dalam Kasmir, menimbulkan minat dikategorikan dalam bentuk sebagai berikut :

- 1) Membangkitkan suatu kebutuhan
- 2) Menghubungkan dengan pengalaman yang mampu
- 3) Memberikan kesempatan untuk mendapat hasil yang lebih baik.<sup>34</sup>

Adapun indikator minat dalam hal ini terdiri dari 3 unsur. Berikut ini penjelasan mengenai ke-3 indikator yang dijadikan acuan terbentuknya minat nasabah, yaitu sebagai berikut:

- a. Konasi (Gejala kemauan) : merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktifitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan

---

<sup>34</sup> Kasmir, Pemasaran Bank, (Jakarta : Kencana Pranada Media Group, 2008), h. 9.

suatu tujuan. Tujuan adalah titik akhir dari gerakan yang menuju pada suatu arah.<sup>35</sup>

- b. Kognisi (Gejala pengenalan) : Gejala pengenalan dalam garis besarnya dibagi menjadi dua yaitu melalui indera dan yang melalui akal.<sup>36</sup>
- c. Emosi : kecenderungan untuk memiliki perasaan yang khas bila berhadapan dengan objek tertentu dalam lingkungannya.<sup>37</sup>

Indikator minat atau alat ukur nasabah dikatakan berminat di atas termuat 3 unsur seperti yang dijelaskan di atas. Indikator tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk melihat dan meneliti sejauh mana minat nasabah bank.

#### **E. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran merupakan landasan yang digunakan untuk meneliti permasalahan yang ada dalam penelitian. Kerangka pemikiran juga bertujuan untuk menemukan dan kemudian mengembangkan serta menguji kebenaran atas penelitian yang dilakukan. Kerangka berfikir yang baik harus mampu menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti. Maka secara teoritis perlu dijelaskan mengenai hubungan antar variabel independen dan dependen.<sup>38</sup>

---

<sup>35</sup> Abu Ahmadi, Psikologi Umum, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2003), h. 113.

<sup>36</sup> Uswah Wardiana, Psikologi Umum, (Jakarta : PT. Bina Ilmu, 2004), h. 58.

<sup>37</sup> Uswah Wardiana, Psikologi Umum, h. 165

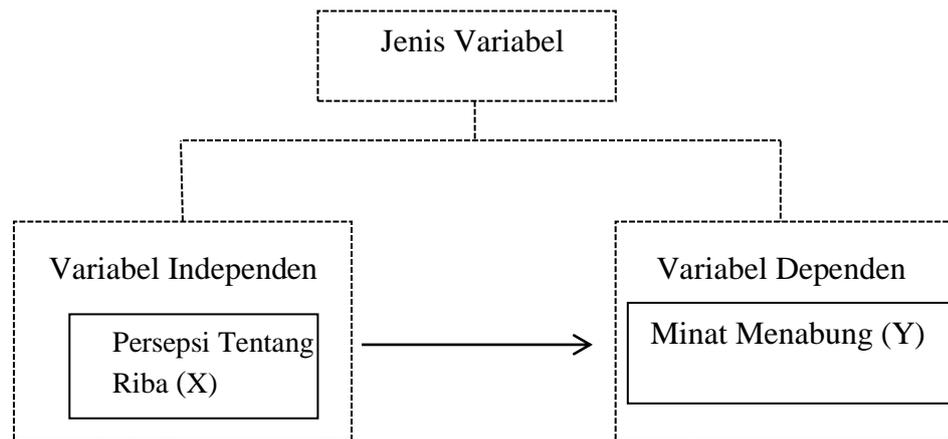
<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 60.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

X : Persepsi Tentang Riba

Y : Minat Menabung

Berdasarkan landasan teori dan teori yang relevan maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan dibawah ini:



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

## F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara karena masih bersifat dugaan yang didasarkan oleh teori-teori yang sifatnya relevan dan belum berdasarkan data real dari pengumpulan data.<sup>39</sup> Berdasarkan studi-studi relevan atau penelitian terdahulu, maka peneliti menerapkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

---

<sup>39</sup> *Ibid.*, 64.

## 1. Hipotesis

Ho : Tingkat persepsi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Metro pada bank Syariah

Ha : Tingkat persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Metro pada bank Syariah

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian kuantitatif banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta hasil penelitiannya.<sup>1</sup>

Metode penelitian kuantitatif dikatakan metode yang menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial, dengan setiap adanya fenomena sosial akan dijabarkan kedalam komponen masalah variabel dan indikator.<sup>2</sup> Berdasarkan, pengalaman dan keadaan faktual merupakan titik berangkat penelitian berdasarkan fakta bukan asumsi dan praduga. Hal ini berarti, peneliti masuk dan mendalami situasi sosial.

Tujuan dari metode ini adalah peneliti dapat menggambarkan suatu masalah yang terjadi secara nyata, sistematis dan teliti sehingga menghasilkan generalisasi yaitu kebenaran yang realitas akan suatu masalah. Pada proses penelitian dalam mengumpulkan datanya peneliti memberikan angket kepada mahasiswa dengan mendatangi langsung tempat penelitian

---

<sup>1</sup> Zulki Zulkifli Noor, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Deepublish, 2015), 18.

<sup>2</sup> *Ibid.*, 19.

Berdasarkan jenis dan sifat penelitian ini dibutuhkan kecermatan untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Tentang Riba dan Bank Syariah pada Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019 IAIN Metro terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dengan mengamati dan memberikan kuisisioner langsung di lapangan sehingga menemukan fakta-fakta yang akan menjawab pertanyaan dalam penelitian.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini di bagi menjadi dua variabel yaitu sebagai berikut:<sup>3</sup>

#### **a. Variabel Independen**

Variabel Independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen (X) pada penelitian ini yaitu Persepsi Riba.

#### **b. Variabel Dependen**

Variabel Dependen sering disebut juga variabel terikat yang merupakan variabel yang akan dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini variabel terikat (Y) yaitu adalah Minat Menabung pada Bank Syariah

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 68.

## 2. Definisi Operasional Penelitian

Definisi pengukuran variabel dalam penelitian ini bertujuan untuk menentukan data apa yang ingin diperoleh dari indikator variabel yang telah ditentukan. Berikut definisi operasional variabel dalam penelitian ini :

a. Persepsi, adapun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel pemahaman mahasiswa perbankan syariah IAIN Metro sebagai berikut:

- 1) Persepsi Tentang Riba
- 2) Persepsi Tentang Bank Syariah

b. Minat mahasiswa menabung di bank syariah, adapun indikator-indikator yang digunakan untuk variabel minat menabung mahasiswa adalah :

- 1) Pencarian informasi
- 2) Faktor pendukung
- 3) Realisasi

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari;<sup>4</sup> Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga

---

<sup>4</sup> Anak Agung Putu Agung & I Nengah Suardhika, *Metodologi Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif*, (Denpasar: CV. Noah Aletheia, 2019), 39.

obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan juga jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu. Pada penelitian ini populasi semua mahasiswa perbankan syariah dijadikan populasi namun jika diambil untuk penelitian cukup diambil sebagian kecil atau separuhnya

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>5</sup>

Jadi, dengan demikian sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Untuk mengetahui ukuran sample dengan menggunakan rumus Slovin yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 10% untuk mencari sample sebagai berikut:

$$n = N / 1 + (Ne^2)$$

Keterangan :

n = Ukuran sample

N = Populasi

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, 39

$e$  = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*) Dalam penelitian ini, sebanyak 120 Sample dihitung dengan *error* 10%

maka sample ditentukan sebesar :

$$\begin{aligned} n &= 120/1+ 120 (01)^2 \\ &= 120/1+ 1,2 \\ &= 120/2,2 \\ &= 54,54 / \text{dibulatkan } 55 \text{ mahasiswa} \end{aligned}$$

Sesuai perhitungan diatas, dari populasi yang berjumlah 120 mahasiswa, peneliti akan mengambil sample 55 mahasiswa. Setelah mengetahui berapa besar sample yang akan diteliti, langkah berikutnya adalah menentukan mana yang akan diambil sample. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sample probability sampling yakni teknik pengambilan sample yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sample yang kemudian peneliti mengambil sample secara acak (Simple random sampling).<sup>6</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dalam pendataan penelitian. Untuk memperoleh data tersebut peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa Angket (*Kuesioner*) Menurut Mundir Angket (*Kuesioner*) merupakan sekumpulan

---

<sup>6</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018), 110.

pertanyaan tertulis yang digunakan dalam memperoleh informasi dari mahasiswa untuk melihat kepribadian seseorang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup yaitu menyediakan berbagai alternative jawaban dan mahasiswa dapat memilih jawaban yang sesuai.<sup>7</sup> Peneliti membagikan angket tertutup kepada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 melalui penelitian secara langsung yaitu kuisisioner berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan peneliti dan diberikan kepada mahasiswa perbankan syariah dengan menyertakan pilihan jawaban.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah diolah sehingga hasilnya akan lebih baik.<sup>8</sup>

### **1. Menetapkan Jenis Instrumen**

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif berupa skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju (5), setuju (4), cukup setuju (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1).

---

<sup>7</sup> Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & kuantitatif*. (Jember: STAIN Jember, 2013), 84

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 203.

## 2. Menyusun Kisi-Kisi dan Item Instrumen

Kisi-kisi Angket/kuesioner Persepsi Tentang Riba terhadap minat menabung pada bank syariah (studi pada mahasiswa perbankan syariah).

Item instrumen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi dan Instrumen Pengaruh Persepsi Tentang Riba terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah)**

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Persepsi Tentang Riba (X)	Pesepsi mengenai riba dan hukumnya	1, 2 3,4	12
	Persepsi mengenai pemahaman bank syariah	5,6,7,8,	
	Persepsi mahasiswa tentang askes dan informasi bank syariah	9,10,11, 12	
Minat Menabung di Bank Syariah (Y)	Pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih bank syariah	13,14 15, 16, 17,18 19,20	8
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	

## 3. Menguji Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrumen untuk mengukur kesahihan sebuah alat ukur untuk mendapatkan data.<sup>9</sup> Maka dari itu validitas dibutuhkan untuk mengukur data dengan valid untuk menjamin data yang di diperoleh

<sup>9</sup> Syahrums & Salim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Cipta pustaka Media, 2012), 133.

dari sebuah penelitian. Untuk memperoleh hasilnya, peneliti menggunakan bantuan computer SPSS. Kriteria dari validitas setiap item pertanyaan adalah apabila koefisien korelasi (rhitung) positif dan lebih besar atau sama dengan rtabel, maka item tersebut dikatakan valid dan sebaliknya apabila rhitung negatif atau lebih kecil dari rtabel, maka item tersebut dikatakan tidak valid (drop).

Selanjutnya apabila terdapat item-item pertanyaan yang tidak memenuhi kriteria validitas (tidak valid), maka item tersebut akan dikeluarkan dari angket. Nilai rtabel diperoleh dengan melihat pada table nilai r product moment dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ , dalam penelitian ini n adalah jumlah sampel sebanyak 55 mahasiswa.

#### b. Uji Reliabilitas

Instrumen reabilitas di butuhkan untuk mengukur sebuah variabel untuk menetapkan konsistensi hasil penelitian di waktu yang lain.<sup>10</sup> Konsistensi dalam penelitian sangat dibutuhkan agar menjaga sebuah data yang di hasilkan dari penelitian bersifat dapat di percaya dengan dibuktikan oleh hasil penelitian yang tidak berubah-ubah.

Adapun untuk menganalisis reliabilitas instrumen menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $> 0,6$ . Sementara, jika koefisien reabilitasnya  $< 0,6$  maka kuisisioner dinyatakan tidak reliabel.

---

<sup>10</sup> *Ibid.*,134-135.

## **F. Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan alat bantu statistic SPSS (Statistic Product and Service Solution). Dalam penelitian ini model analisis data yang digunakan untuk menguji sejauh mana pengaruh persepsi tentang Riba dan Bank Syariah Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Metro Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan tahapan yang penting dalam analisis regresi. Melalui uji asumsi klasik ini berguna untuk melengkapi uji statistik yang telah dilakukan yaitu uji F, t dan determinasi. Uji asumsi klasik dari penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji multikolinearitas.

### **2. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.<sup>11</sup> Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengamsumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ada beberapa cara salah satunya dengan analisis grafik. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Selain

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2017), 271

menggunakan grafik normal probability plot, deteksi normalitas juga dapat dilihat dengan uji Kolmogorov Smirnov. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Penerapan pada uji Kolmogorov Smirnov adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.

- 2) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah asumsi dalam regresi dimana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam regresi, salah satu asumsi harus dipenuhi adalah bahwa varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar satu varians dari residual. Gejala varians yang tidak sama ini disebut dengan gejala heteroskedastisitas, sedangkan adanya gejala varians residual yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan lain disebut homokedastisitas.

12

---

<sup>12</sup> Purbayu Budi Santosa dan Anshari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & SPSS, edisi ke-1*, (Yogyakarta: ANDI, 2005), 238.

#### 4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas adalah gejala korelasi antar variabel independen.<sup>13</sup> Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antarvariabel independen. Model regresi yang baik akan tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas juga dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai tolerance < 0,1 maka dikatakan terjadi multikolinearitas. Dan jika nilai VIF > 10 maka dikatakan terjadi multikolinearitas di antara variabel bebas.

#### 5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu suatu analisis untuk menganalisis pengaruh persepsi tentang Riba Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Metro Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah yaitu :

$$Y = a + b_1 X + b_2 + e$$

Dimana:

Y = Minat mahasiswa menabung di bank syariah

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Variabel bebas dan koefisien regresi

X = Persepsi tentang riba

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, 238.

## 6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji secara parsial dan uji secara simultan, berikut uji hipotesis dalam penelitian ini:

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen (persepsi riba X) mempengaruhi variabel dependen (minat mahasiswa menabung di bank syariah) secara individu. Metode penghitungan menurut Sugiyono menggunakan rumus:

$$t = r \sqrt{n-2} / \sqrt{1-r^2}$$

Keterangan:

t = Nilai Uji t

r = Koefisien korelasi pearson

$r^2$  = Koefisien determinasi

n = Jumlah sample

Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan ttabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 uji dua pihak dan dk = n – 2, kriteria sebagai berikut :

Ho : Tingkat persepsi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Metro pada bank Syariah.

Ha : Tingkat persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN

Metro pada bank Syariah. Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka,  $H_0$  ditolak. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka,  $H_0$  diterima. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependend

b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel dependen ( $Y$ ) dengan variabel independen atau sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen ( $Y$ ). Nilai  $R$  terletak antara 0 dan 1. Jika nilai  $R$  mendekati 0, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah. Jika  $R$  bergerak mendekati 1 maka pengaruh tersebut akan semakin kuat. Namun apabila  $R$  Square bernilai minus (-) maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh  $X$  terhadap  $Y$ .<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Sofiyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif.*, 338.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat IAIN Metro**

Berdirinya IAIN Metro tidak terlepas dari sejarah berdirinya IAIN Raden Intan di Bandar Lampung. Karena berdirinya IAIN Raden Intan Bandar Lampung itu sendiri merupakan hasil upaya dari para tokoh agama dan tokoh masyarakat yang tergabung dalam Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) yang berdiri tahun 1961 diketuai oleh RD. Muhammad Sayyid. Dari hasil musyawarah tersebut diputuskan untuk mendirikan dua yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah yang kedudukannya di Tanjung Karang berada di bawah santunan Yayasan tersebut.<sup>1</sup> Pada tahun 1964 tepatnya tanggal 13 oktober 1964 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 86/1964 merubah status Fakultas Tarbiyah YKIL dari swasta menjadi negeri, tetapi tidak berdiri sendiri melainkan cabang Fakultas Tabiyah IAIN Raden Fatah Palembang. Pada tahun 1967 atas permintaan mesyarakat Metro kepada YKIL agar dibuka Fakultas Tabiyah dan Fakultas Syariah di Metro atas persetujuan Dekan Fakultas Tabiyah IAIN Raden Fatah Palembang. Sebelum pada tahun 1965 didirikan Fakultas Ushuludin yang berkedudukan di Tanjung Karang dengan memperhatikan Keputusan Presiden RI Nomor 27 Tahun 1963 kerana untuk ketentuan untuk mensirikan sebuah Perguruan Tinggi yang berdiri

---

<sup>1</sup> Dokumentasi IAIN Metro, <https://www.metrouniv.ac.id> Diunduh pada 10 Juli 2022

sendiri (al-jami'ah) harus memiliki tiga fakultas sebagai persiapan berdirinya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Lampung.<sup>2</sup>

Setelah IAIN Raden Intan Lampung resmi dibuka, maka Fakultas Tarbiyah yang semula mengunduk ke IAIN Raden Fatah Palembang ditetapkan menjadi fakultas Fakultas yang berdiri sendiri, sebagai Fakultas Tabiyah IAIN Raden Intan Lampung Metro berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Ri No. 188 Tahun 1966. Tak lama setelah perubahan nama IAIN Raden Intan Tanjung Karang menjadi Raden Intan Bandar Lampung mengikuti perubahan nama ibu kota Lampung menjadi Bandar Lampung terbitlah Surat Edaran Bimas Islam No. E.III.OT/OO/AZ/1804/1996, Tanggal 23 Agustus 19996 tentang Penataan Kelembagaan Fakultas IAIN di luar Induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. Sebagai kelanjutan maka pada tanggal 23-25 April 1997 diadakan rapat kerja para rector dan dekan fakultas di luar induk. Pada kesempatan ini ditetapkan pula perubahan dan pengesahan fakultas di luar induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) berdasarkan SK Presiden No.11 tahun 1997.<sup>3</sup>

Sejalan dengan perubahan status tersebut Drs. Zakaria Zakir yang saat menjabat sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah mengajukan lima nama STAIN Metro yaitu, STAIN Raden Imba Kusuma, STAIN Lampung, STAIN Jurai Siwo, STAIN A. Yasin, dan STAIN Sosrodarmo. Berdasarkan saran Bupati (saat itu Drs. Herman Sanusi) maka ditetapkan

---

<sup>2</sup> Dokumentasi IAIN Metro, <https://www.metrouniv.ac.id> Diunduh pada 10 Juli 2022

<sup>3</sup> Dokumentasi IAIN Metro, <https://www.metrouniv.ac.id> Diunduh pada 10 Juli 2022

nama STAIN Metro adalah STAIN Jurai Siwo Metro mengingat STAIN ini berada di Lampung Tengah yang memiliki tradisi dan budaya "Sembilan Mrga Penyibang". Sebagai tindak lanjut dari Keppres 1997 di atas, maka pada tanggal 30 juni 1997 secara serentak diresmikan 33 STAIN dan ketuanya dijabat oleh Dekan masing-masing sebagai Pejabat Sementara Ketua. Penataan-penataan demi penataan kelembagaan dalam STAIN Jurai Siwo Metro semakin hari semakin ditingkatkan. Sejalan dengan dinamika kehidupan kampus sejak 1997 juga dibuka jurusan baru yakni Jurusan Syari'ah yang saat itu hanya satu prodi yaitu Ahwalusy Syakhsiyah. Baru pada tahun 1999. Masa ini dikenal dengan istilah passing out karena sejak tahun 1997 STAIN Metro sudah tidak berada di bawah IAIN Raden Intan lagi.<sup>4</sup>

Tahun 2010 adalah tahun persiapan alih status STAIN menjadi IAIN. Saat ini civitas akademika STAIN Jurai Siwo Metro dengan berbagai upaya berusaha menjadi perguruan tinggi unggulan dan terdepan dalam pengkajian dan pengembangan ilmu, seni budaya keislaman. Alih status STAIN Jurai Siwo Metro ke IAIN Jurai Siwo Metro sudah diajukan sejak tahun 2010 dan direncanakan akan terealisasi pada 2012 tahun depan. Musyawarah alumni juga menjadi salah satu syarat administrasi alih status STAIN ke IAIN. Hal ini sudah lama dilakukan pada masa kepemimpinan Prof Dr.Syaripudin,M.Ag dengan mengundang seluruh alumni dari semua angkatan dalam acara reuni akbar pada sabtu, 28 Juli

---

<sup>4</sup> Dokumentasi IAIN Metro, <https://www.metrouniv.ac.id> Diunduh pada 10 Juli 2022

2010 lalu. Perubahan status menjadi IAIN juga akan mendorong pembentukan fakultas-fakultas yang merupakan penggabungan dari 2 jurusan dengan 9 program studi. Tahun 2016 adalah tahun peralihan STAIN menjadi IAIN. Perubahan status ini tertuang dalam peraturan presiden No.71 tanggal 1 Agustus 2016. Menurut perpres tersebut, pendirian IAIN Metro merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. (STAIN) Jurai Siswo Metro. Perubahan status menjadi IAIN juga akan mendorong pembentukan fakultas-fakultas baru yang akan hadir sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna mewujudkan IAIN Metro menjadi lebih baik.<sup>5</sup>

Berdasarkan sejarah di atas dapat dipahami bahwa, Institut Agama Islam Negeri Metro atau IAIN Metro merupakan perubahan status dari STAIN Jurai Siwo Metro. Pendirian IAIN Metro tertuang dalam Peraturan Presiden No.71 tanggal 1 Agustus 2016 yang ditanda tangani oleh Presiden Republik Indonesia Bapak Ir.H.Joko Widodo.

## **2. Visi dan Misi IAIN Metro**

### **a. Visi IAIN Metro**

Menjadi perguruan tinggi keagamaan Islam yang unggul dalam sinergi *socio-eco-techno-preneurship* berdasarkan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Dokumentasi IAIN Metro, <https://www.metrouniv.ac.id> Diunduh pada 10 Juli 2022

<sup>6</sup> Dokumentasi IAIN Metro, <https://www.metrouniv.ac.id> Diunduh pada 10 Juli 2022

b. Misi IAIN Metro

Dalam upaya memenuhi visi, maka IAIN Metro memiliki misi sebagai berikut<sup>7</sup>:

- 1) Membentuk sarjana yang memiliki pengetahuan keislaman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Mengembangkan nilai-nilai keislaman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Melaksanakan sistem tata kelola manajemen kelembagaan yang berkualitas.

**3. Visi dan Misi Jurusan Perbankan Syariah IAIN Metro**

a. Visi Jurusan Perbankan Syariah IAIN Metro

Unggul dalam melahirkan SDM Perbankan Syariah yang inovatif dalam sinergi *socio-ecotechno-preneurship* berdasarkan keIslaman dan keIndonesiaan.

b. Misi Jurusan Perbankan Syariah IAIN Metro

Dalam upaya memenuhi visi, maka jurusan perbankan syariah IAIN Metro memiliki misi sebagai berikut :<sup>11</sup>

- 1) Menyelenggarakan pendidikan Perbankan Syariah yang mengintegrasikan.

---

<sup>7</sup> Dokumentasi IAIN Metro, <https://www.metrouniv.ac.id> Diunduh pada 10 Juli 2022

- 2) Melakukan pengkajian dan pengembangan perbankan yang inovatif dan kreatif ditingkat lokal maupun nasional, (*Aspek Preunership*).
- 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam pengembangan kelembagaan/institusi Perbankan Syariah, (*Aspek Socio*).
- 4) Bekerjasama dengan para pihak terkait, baik lembaga pemerintah maupun non pemerintah, dalam pengembangan perbankan di Indonesia, (*Aspek Socio*).
- 5) Menyelenggarakan manajemen program studi Perbankan Syariah yang transparan dan akuntabel. tata kelola program studi yang profesional, akuntabel, transparan dalam rangka mencapai kepuasan penggunaan dan stakeholder, (*Aspek Ecotechno*)

## B. Deskripsi Data Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel atau responden adalah mahasiswa PBS angkatan 2019. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 55 mahasiswa dengan identifikasi sebagai berikut:

### 1. Deskripsi Data Responden

**Tabel 4.1**

NO	Nama	NPM
1.	NURUL OKTA VIYANI	1903021060
2.	KHOLIFATUN NIMAH	1903021040
3.	REGINA PUTRI ANGGRAINI	1903020047
4.	SEFTI WULANDAR	1903020053
5.	DIKA FITRI	1903021020

	ASMARANI	
6.	DEVI ANGGRAINI KUSUMA	1903022002
7.	WARAS FELAWAT	1903022023
8.	VENI ALVIA NITA	1903021069
9.	MELLI AYU NANDA	1903021051
10.	ALFIKA TWINA FADILLA	1903021004
11.	INDAH SUNDARI	1903021035
12.	LALA AFRILIA	1903021043
13.	ELI MAZELA	1903021024
14.	KHAIRIYAH APRILIA	1903022009
15.	FITRI WIJAYANTI	1903020022
16.	DEA AYU FEBRY ANI	1903021059
17.	PRAWESTI KINEN HANGAYOM	1903021062
18.	ANNISA HAKIM	1903020006
19.	WINDI PRATIWI	1903020064
20.	ITA NURISAH	1903021037
21.	WULAN MARCELINA	1903020065
22.	FITRI AGUSTINA	1903022003
23.	ANNISA AYUNING TIASTAR	1903021008
24.	SITI NUR KHOIRIYAH	1903020057
25.	NURUL LATIFA	1903021059
26.	AMIRUL YATI	1903021005
27.	SEVI FITRIA	1903021065
28.	TANTI SHELLA RAN	1903021068
29.	ELVIA DAMAYANTI	1903021026
30.	IMAMATUL FIRDAUS	1903021034
31.	JULIA AYU SAFITRI	1903021039
32.	AMALIA SAPUTRI	1903020002
33.	BUNGA RINDIANA	1903020011
34.	NABILA PURWARDANI	1903020031
35.	SAGITA PRATIWI	1602100184

36.	MELDA SEPTIANA	1903021050
37.	NURSIAMAH	1903021058
38.	CINTYA AYU TRISNAWATI	1804100021
39.	TASYA NUR AZIZAH	1903022021
40.	DHEA HELEN APRILIA S	1903020012
41.	NUR ARISTIAWATI	1903021056
42.	GINTA DWIKI MELIANA	1903020024
43.	NUR IZZATI	1903020037
44.	NURUL HALIMAH	1903020038
45.	ERLITA DWI APRILIA	1903020016
46.	FIDEA RIZKI ALFIANITA	1903020019
47.	LUTFI FITRIAN	1903021046
48.	MEGA PURNAMA SARI	1903020027
49.	ASTRI MAYASARI	1903021012
50.	NADIA RIZKY ANGGRAINI	1903020032
51.	JULI ANGGARA	1904101012
52.	HAFIDZ MERTA AZIZAH	1903021030
53.	AGUSTIAN SAPUTRA	1903021001
54.	FAUZAN ALI NURDIN	1903021028
55.	DWI GUSMA	1903021021

## 2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan selanjutnya dihitung dengan menggunakan SPSS 25 maka dapat diperoleh hasil responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	5	9.1	9.1	9.1
	Perempuan	50	90.9	90.9	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dengan jumlah responden sebanyak 55 responden. Laki-laki sebanyak 9.1% atau setara dengan 5 orang. Sedangkan pada jenis kelamin perempuan sebanyak 90.9% setara dengan 50 orang, maka dapat diasumsikan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dibanding laki-laki.

### C. Distribusi Jawaban Responden

#### 1. Distribusi variabel persepsi Riba (X)

Dilihat dari hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pertanyaan atau indikator yang digunakan untuk mengukur Persepsi mengenai riba dan hukumnya sebagai berikut :

- a) Saya mengetahui bahwa sistem bunga bank atau riba bertentangan dengan Al-Qur'an

**Tabel 4.3**

X1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.8	1.8	1.8
	tidak setuju	8	14.5	14.5	16.4
	kurang setuju	10	18.2	18.2	34.5
	Setuju	17	30.9	30.9	65.5
	sangat setuju	19	34.5	34.5	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pertanyaan saya mengetahui bahwa sistem bunga bank atau riba bertentangan dengan Al-Qur'an ialah, 1,8% sangat tidak setuju, 14,5% tidak setuju, 18,2% kurang setuju, 30,9 setuju dan 34,5% sangat setuju.

- b) Saya mengetahui mengenai bunga bank konvensional yang termasuk kedalam riba

**Tabel 4.4**

X2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.8	1.8	1.8
	tidak setuju	9	16.4	16.4	18.2
	kurang setuju	11	20.0	20.0	38.2
	Setuju	19	34.5	34.5	72.7
	sangat setuju	15	27.3	27.3	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pertanyaan saya mengetahui mengenai bunga bank konvensional yang termasuk kedalam riba ialah 1,8% sangat tidak setuju, 16,4% tidak setuju, 20,0% kurang setuju, 34,5 setuju dan 27,3% sangat setuju

- c) Saya mengetahui bahwa memakan bunga atau riba dosa nya sama dengan berzinah pada ibu kandung

**Tabel 4.5**

X3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	3.6	3.6	3.6
	tidak setuju	9	16.4	16.4	20.0
	kurang setuju	9	16.4	16.4	36.4
	setuju	15	27.3	27.3	63.6
	sangat setuju	20	36.4	36.4	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pertanyaan Saya mengetahui bahwa memakan bunga atau riba dosa nya sama dengan berzinah pada ibu kandung ialah 3,6% sangat tidak setuju, 16,4% tidak setuju, 16,4% kurang setuju, 27,3 setuju dan 36,4% sangat setuju

- d) Saya mengetahui tentang landasan hukum riba dalam Islam

**Tabel 4.6**

X4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	3	5.5	5.5	5.5
	tidak setuju	8	14.5	14.5	20.0
	kurang setuju	11	20.0	20.0	40.0
	setuju	18	32.7	32.7	72.7
	sangat setuju	15	27.3	27.3	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pertanyaan Saya mengetahui tentang landasan hukum riba dalam Islam ialah 5,5% sangat

tidak setuju, 14,5% tidak setuju, 20,0% kurang setuju, 32,7 setuju dan 27,3% sangat setuju

- e) Riba merupakan kegiatan yang menguntungkan salah satu pihak dan merugikan pihak lain

**Tabel 4.7**

X5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	3.6	3.6	3.6
	tidak setuju	7	12.7	12.7	16.4
	kurang setuju	7	12.7	12.7	29.1
	Setuju	18	32.7	32.7	61.8
	sangat setuju	21	38.2	38.2	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pertanyaan Riba merupakan kegiatan yang menguntungkan salah satu pihak dan merugikan pihak lain ialah 3,6% sangat tidak setuju, 12,7% tidak setuju, 12,7% kurang setuju, 32,7 setuju dan 38,2% sangat setuju.

- f) Riba dalam hutang adalah tambahan atas uang, baik yang di sepakati sejak awal ataupun yang ditambahkan sebagai denda atas pelunasan yang tertunda

**Tabel 4.8**

X6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	4	7.3	7.3	7.3
	tidak setuju	9	16.4	16.4	23.6
	kurang setuju	8	14.5	14.5	38.2
	setuju	15	27.3	27.3	65.5
	sangat setuju	19	34.5	34.5	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pertanyaan Riba dalam hutang adalah tambahan atas uang, baik yang di sepakati sejak awal ataupun yang ditambahkan sebagai denda atas pelunasan yang tertunda ialah 7,3% sangat tidak setuju, 16,4% tidak setuju, 14,5% kurang setuju, 27,3 setuju dan 34,5% sangat setuju.

g) Sistem bunga tidak diterapkan di bank syariah karena riba

**Tabel 4.9**

X7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	3.6	3.6	3.6
	tidak setuju	9	16.4	16.4	20.0
	kurang setuju	8	14.5	14.5	34.5
	Setuju	17	30.9	30.9	65.5
	sangat setuju	19	34.5	34.5	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pertanyaan Sistem bunga tidak diterapkan di bank syariah karena riba ialah 3,6% sangat tidak setuju, 16,4% tidak setuju, 14,5% kurang setuju, 30,9 setuju dan 34,5% sangat setuju.

h) Saya tidak berminat menabung di Bank konvensional karena riba

**Tabel 4.10**

X8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.8	1.8	1.8
	tidak setuju	6	10.9	10.9	12.7
	kurang setuju	11	20.0	20.0	32.7
	Setuju	20	36.4	36.4	69.1
	sangat setuju	17	30.9	30.9	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pertanyaan Saya tidak berminat menabung di Bank konvensional karena riba ialah 1,8% sangat tidak setuju, 10,9% tidak setuju, 20,0% kurang setuju, 36,4 setuju dan 30,9% sangat setuju.

- i) Saya berminat menabung dibank konvensional walaupun riba karena lebih mudah, cepat dalam bertransaksi

**Tabel 4.11**

X9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	3.6	3.6	3.6
	tidak setuju	10	18.2	18.2	21.8
	kurang setuju	9	16.4	16.4	38.2
	Setuju	17	30.9	30.9	69.1
	sangat setuju	17	30.9	30.9	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pertanyaan Saya berminat menabung dibank konvensional walaupun riba karena lebih mudah, cepat dalam bertransaksi ialah 3,6% sangat tidak setuju, 18,2% tidak setuju, 16,4% kurang setuju, 30,9 setuju dan 30,9% sangat setuju.

- j) Menurut saya memakai bank syariah ataupun konvensional sama saja, yang penting bisa bertransaksi

**Tabel 4.12**

<b>X10</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	4	7.3	7.3	7.3
	tidak setuju	7	12.7	12.7	20.0
	kurang setuju	6	10.9	10.9	30.9
	setuju	17	30.9	30.9	61.8
	sangat setuju	21	38.2	38.2	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pertanyaan Menurut saya memakai bank syariah ataupun konvensional sama saja, yang penting bisa bertransaksi ialah 7,3% sangat tidak setuju, 12,7% tidak setuju, 10,9% kurang setuju, 30,9 setuju dan 38,2% sangat setuju.

- k) Saya tidak memikirkan riba dalam biaya transaksi walaupun bertentangan dengan agama islam

**Tabel 4.13**

<b>X11</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	3	5.5	5.5	5.5
	tidak setuju	10	18.2	18.2	23.6
	kurang setuju	9	16.4	16.4	40.0
	setuju	16	29.1	29.1	69.1
	sangat setuju	17	30.9	30.9	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pertanyaan Saya tidak memikirkan riba dalam biaya transaksi walaupun bertentangan dengan agama islam ialah 5,5% sangat tidak setuju, 18,2% tidak setuju, 16,4% kurang setuju, 29,1 setuju dan 30,9% sangat setuju.

- 1) Menurut saya riba sudah menjadi hal umum bagi semua orang dalam bertransaksi ataupun dalam pinjaman bank

**Tabel 4.14**

X12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	3.6	3.6	3.6
	tidak setuju	7	12.7	12.7	16.4
	kurang setuju	9	16.4	16.4	32.7
	setuju	15	27.3	27.3	60.0
	sangat setuju	22	40.0	40.0	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pertanyaan Menurut saya riba sudah menjadi hal umum bagi semua orang dalam bertransaksi ataupun dalam pinjaman bank ialah 3,6% sangat tidak setuju, 12,7% tidak setuju, 16,4% kurang setuju, 27,3 setuju dan 40,0% sangat setuju.

## 2. Distribusi variabel Minat Menabung di Bank Syariah(Y)

- a) Saya berusaha mencari informasi tentang produk Bank Syariah

**Tabel 4.15**

Y1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	3.6	3.6	3.6
	tidak setuju	2	3.6	3.6	7.3
	kurang setuju	13	23.6	23.6	30.9
	setuju	10	18.2	18.2	49.1
	sangat setuju	28	50.9	50.9	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pertanyaan Saya berusaha mencari informasi tentang produk Bank Syariah ialah 3,6% sangat tidak setuju, 3,6% tidak setuju, 23,6% kurang setuju, 18,2 setuju dan 50,9% sangat setuju.

- b) Saya sering bertanya tentang informasi syarat menabung di Bank Syariah kepada orang disekitar

**Tabel 4.16**

Y2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	4	7.3	7.3	7.3
	tidak setuju	6	10.9	10.9	18.2
	kurang setuju	19	34.5	34.5	52.7
	Setuju	22	40.0	40.0	92.7
	sangat setuju	4	7.3	7.3	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pertanyaan Saya sering bertanya tentang informasi syarat menabung di Bank Syariah kepada orang disekitar ialah 7,3% sangat tidak setuju, 10,9% tidak setuju, 34,5% kurang setuju, 40,0 setuju dan 7,3% sangat setuju.

- c) Setelah saya mengetahui tentang bank syariah, saya tertarik menggunakan produk-produk bank syariah

**Tabel 4.17**

Y3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	3.6	3.6	3.6
	tidak setuju	3	5.5	5.5	9.1
	kurang setuju	13	23.6	23.6	32.7
	setuju	20	36.4	36.4	69.1
	sangat setuju	17	30.9	30.9	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pertanyaan Setelah saya mengetahui tentang bank syariah, saya tertarik menggunakan produk-produk bank syariah ialah 3,6% sangat tidak setuju, 5,5% tidak setuju, 23,6% kurang setuju, 36,4 setuju dan 30,9% sangat setuju.

d) Saya akan membuat rekening Bank Syariah

**Tabel 4.18**

Y4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	3.6	3.6	3.6
	kurang setuju	22	40.0	40.0	43.6
	setuju	20	36.4	36.4	80.0
	sangat setuju	11	20.0	20.0	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pertanyaan Saya akan membuat rekening Bank Syariah ialah 3,6% sangat tidak setuju, 40,0% kurang setuju, 36,4% setuju dan 20,0 sangat setuju.

- e) Saya selalu mengutamakan Bank Syariah

**Tabel 4.19**

Y5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.8	1.8	1.8
	tidak setuju	3	5.5	5.5	7.3
	kurang setuju	19	34.5	34.5	41.8
	setuju	19	34.5	34.5	76.4
	sangat setuju	13	23.6	23.6	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pertanyaan Saya selalu mengutamakan Bank Syariah ialah 1,8% sangat tidak setuju, 5,5% tidak setuju, 34,5% kurang setuju, 34,5 setuju dan 23,6% sangat setuju.

- f) Saya berminat menabung di Bank Syariah dikarenakan informasi kepuasan nasabah

**Tabel 4.20**

Y6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	3.6	3.6	3.6
	tidak setuju	3	5.5	5.5	9.1
	kurang setuju	15	27.3	27.3	36.4
	setuju	16	29.1	29.1	65.5
	sangat setuju	19	34.5	34.5	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pertanyaan Saya berminat menabung di Bank Syariah dikarenakan informasi kepuasan nasabah ialah 3,6% sangat tidak setuju, 5,5% tidak setuju, 27,3% kurang setuju, 29,1 setuju dan 34,5% sangat setuju.

- g) Saya sering merekomendasikan Bank Syariah kepada kerabat dan teman

**Tabel 4.21**

Y7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	5	9.1	9.1	9.1
	kurang setuju	11	20.0	20.0	29.1
	setuju	9	16.4	16.4	45.5
	sangat setuju	30	54.5	54.5	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pertanyaan Saya sering merekomendasikan Bank Syariah kepada kerabat dan teman ialah 9,1% tidak setuju, 20,0% kurang setuju, 16,4% setuju dan 54,5 sangat setuju.

- h) Saya memilih bank syariah karena prinsip-prinsip bank syariah sesuai dengan agama islam

Tabel 4.22

Y8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	3	5.5	5.5	5.5
	tidak setuju	7	12.7	12.7	18.2
	kurang setuju	9	16.4	16.4	34.5
	Setuju	25	45.5	45.5	80.0
	sangat setuju	11	20.0	20.0	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pertanyaan Saya memilih bank syariah karena prinsip-prinsip bank syariah sesuai dengan agama islam ialah 5,5% sangat tidak setuju, 12,7% tidak setuju, 16,4% kurang setuju, 45,5 setuju dan 20,0% sangat setuju.

#### D. Hasil Uji Kualitas Data

##### 1. Uji Kuisisioner

###### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan pada item-item pernyataan. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*, dengan cara membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dimana taraf signifikan yang digunakan adalah 5% atau 0,05 dengan jumlah responden sebanyak 55, sehingga dapat ditentukan nilai *degree of freedom* (df)= N-2 atau (55-2=53), jadi dapat diperoleh nilai  $r_{tabel}$  dari angka 53 adalah 0,266. Adapun penentuan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut :<sup>15</sup>

- 1) Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan valid
- 2) Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan tidak valid

Adapun hasil uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS 25 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.23**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Tentang Riba (X)**

No.	Pernyataan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
1.	Persepsi_Tentang_Riba_1	0,557	0,266	Valid
2.	Persepsi_Tentang_Riba_2	0,632	0,266	Valid
3.	Persepsi_Tentang_Riba_3	0,647	0,266	Valid
4.	Persepsi_Tentang_Riba_4	0,684	0,266	Valid
5.	Persepsi_Tentang_Riba_5	0,640	0,266	Valid
6.	Persepsi_Tentang_Riba_6	0,671	0,266	Valid
7.	Persepsi_Tentang_Riba_7	0,561	0,266	Valid
8.	Persepsi_Tentang_Riba_8	0,595	0,266	Valid
9.	Persepsi_Tentang_Riba_9	0,693	0,266	Valid
10.	Persepsi_Tentang_Riba_10	0,596	0,266	Valid
11.	Persepsi_Tentang_Riba_11	0,475	0,266	Valid
12.	Persepsi_Tentang_Riba_12	0,503	0,266	Valid

Sumber : Data Primer yang Diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas terdiri dari 12 pernyataan pada variabel Persepsi Tentang Riba (X) maka dapat disimpulkan bahwa

seluruh pernyataan variabel Persepsi Tentang Riba (X) dikatakan valid, dikarenakan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu 0,266.

**Tabel 4.24**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung di Bank Syariah**

No.	Pernyataan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
1.	Minat_Menabung_13	0,465	0,266	Valid
2.	Minat_Menabung_14	0,558	0,266	Valid
3.	Minat_Menabung_15	0,825	0,266	Valid
4.	Minat_Menabung_16	0,684	0,266	Valid
5.	Minat_Menabung_17	0,724	0,266	Valid
6.	Minat_Menabung_18	0,598	0,266	Valid
7.	Minat_Menabung_19	0,578	0,266	Valid
8.	Minat_Menabung_20	0,628	0,266	Valid

Berdasarkan tabel di atas terdiri dari 8 pernyataan maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel Minat Menabung di Bank Syariah (Y) dikatakan valid, dikarenakan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu 0,266.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih pada suatu gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Standar yang digunakan dalam menentukan reliabel atau tidaknya suatu instrumen penelitian salah satunya dengan melihat perbandingan antara nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95% (Signifikansi 5%).

Pada uji reliabilitas, dilihat pada nilai *cronbach's alpha* masing-masing variabel, Berikut ini adalah kriteria pengambilan keputusan dalam hasil uji reliabilitas :

**Tabel 4.25**

Nilai Cronbach's Alpha	Kategori
> 0,900	<i>Excelent</i> (Sempurna)
0,800-0,899	<i>Good</i> (Baik)
0,700-0,799	<i>Acceptable</i> (Diterima)
0,600-0,699	<i>Questionable</i> (Dipertanyakan)
0,500-0,599	<i>Poor</i> (Lemah)
< 0,500	<i>Unacceptable</i> (Tidak Diterima)

Adapun tingkat realibilitas pernyataan variabel Persepsi Tentang Riba (X), dan Minat Menabung di Bank Syariah(Y) berdasarkan output SPSS versi 25 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.26**

**Hasil Uji Reabilitas Variabel Persepsi Tentang Riba (X)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.704	13

Dari hasil output reability statistic di atas diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,704 dengan jumlah pertanyaan 12 item. Nilai  $r_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95% (Signifikansi 5%) dengan jumlah responden N=55 dan  $df = N - 2 = 55 - 2 = 53$  adalah 0,266. Dengan

demikian nilai *alpha cronbach*  $0,677 > 0,266$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket reliabel.

**Tabel 4.27**  
**Hasil Uji Reabilitas Minat Menabung di Bank Syariah(Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.757	9

Dari hasil output reability statistic di atas diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,757 dengan jumlah pertanyaan 8 item. Nilai  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf kepercayaan 95% (Signifikansi 5%) dengan jumlah responden N=55 dan  $df = N - 2 = 54 - 2 = 53$  adalah 0,266. Dengan demikian nilai *alpha cronbach*  $0,757 > 0,266$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket reliabel.

**Tabel 4.28**  
**Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Alpha	Status
Persepsi Tentang Riba (X)	0,704	Diterima
Minat Menabung di Bank Syariah (Y)	0,757	Diterima

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *Alpha Cronbach* pada variabel Persepsi Tentang Riba (X) adalah sebesar 0,704. Hal ini dikatakan reliabel karena 0,704 lebih besar dari pada ketentuan yaitu sebesar 0,60. Kemudian nilai *Alpha Cronbach* pada variable Minat

Menabung di Bank Syariah (Y) adalah sebesar 0,757. Hal ini dikatakan reliabel karena 0,757 lebih besar dari pada ketentuan yaitu sebesar 0,60.

## 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menunjukkan bahwa data yang ada terdistribusi dengan normal. Uji normalitas dilakukan dengan menguji nilai residual dari persamaan regresi dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Cara pengambilan keputusannya adalah jika signifikan pada nilai *Kolmogorov-Smirnov* < 0,05 maka data residual berdistribusi tidak normal. Jika signifikan pada nilai K-S > 0,05, maka data residual berdistribusi normal.

**Tabel 4.29**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.10737796
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.056
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $0,200 > 0,05$ ), hal ini menyimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ada ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pengujian dapat dilakukan dengan melihat angka *tolerance* dan *variance inflation faktor* (VIF).

Cara mendeteksi terhadap adanya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation faktor* (VIF). Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi dan sebaliknya. Jika nilai VIF

**Tabel 4.30**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	34.796	2.535		13.725	.000		
	Persepsi	-.090	.049	-.246	-1.848	.070	1.000	1.000

a. Dependent Variable: totally

Berdasarkan tabel diatas nilai *tolerance* variabel bebas (Persepsi: 1,000), Untuk nilai VIF terlihat bahwa semua variabel bebas (Persepsi: 1,000) terlihat bahwa semua variabel bebas memiliki

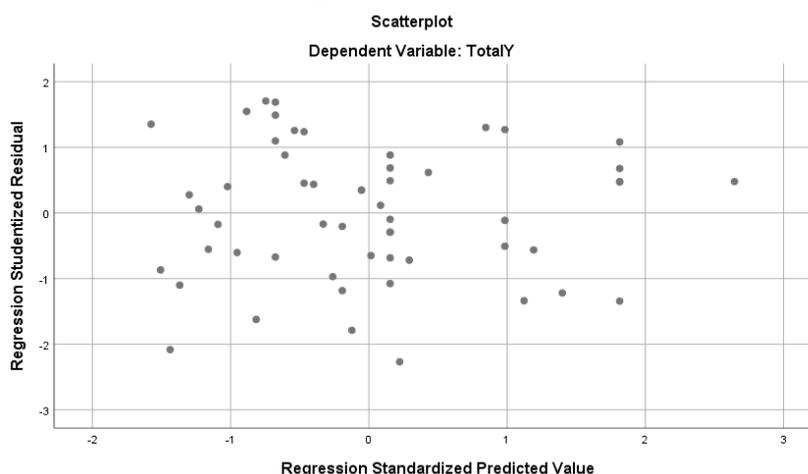
nilai  $VIF < 10,00$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel dalam penelitian ini.

c. Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah kondisi dimana sebaran varian faktor atau disturbance tidak konstan sepanjang daerah observasi. Adapun metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas yaitu metode grafik. Metode ini dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai *prediksi variabel dependen* ( $ZPRED$ ) dengan *residunya* ( $SRESID$ ). Dasar penentuan ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu (*plot*) yang teratur (bergelombang, melebar, lalu menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas atau *plot* menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau model bersifat homokedastis.

**Gambar 4.31**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Dari gambar 4.1 menunjukkan bahwa sebaran data residual tidak membentuk pola tertentu dan menyebar di bawah dan di atas angka nol pada sumbu Y, dengan demikian model terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

## E. Hasil Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial (t)

Uji t pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan yang dihasilkan uji t  $p\text{-value} < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dapat digunakan rumus:  $df (dk) = n - 2$ ,  $55 - 2 = 53 = 2,0058$ . Dengan syarat pengujian:

- 1) Jika  $\alpha < 0,05$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap dependen.
- 2) Jika  $\alpha > 0,05$  dan  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  artinya, terdapat pengaruh yang tidak signifikan pada variabel uji.

**Tabel 4.32**  
**Hasil Uji Persial (t)**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	34.796	2.535		13.725	.000		
	Persepsi	-.090	.049	-.246	-1.848	.070	1.000	1.000

a. Dependent Variable: TotalY

Hasil dari penelitian menunjukkan:

Pengaruh persepsi tentang riba terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah Bank Syariah.

H<sub>0</sub>: Bahwa persepsi tentang riba tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah Bank Syariah

H<sub>a</sub>: Bahwa persepsi tentang riba mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah Bank Syariah.

Hasil uji t pada variabel persepsi tentang riba (X) diperoleh probabilitas sig sebesar 0,000. Nilai Sig > 0,05 (0,000 < 0,05) maka keputusannya adalah H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Artinya persepsi tentang riba berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Sementara itu, variabel persepsi mempunyai  $t_{hitung}$  yakni 13,725  $t_{tabel}$  2,0058. Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa variabel X mempunyai kontribusi terhadap variabel Y, atau dapat dikatakan hipotesis diterima.

## 2. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi yang diintonasikan dengan  $R^2$  merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinan ( $R^2$ ) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai  $R^2$  maka besar proporsi dan total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen

**Tabel 4.33**  
**Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.246 <sup>a</sup>	.061	.043	5.15534
a. Predictors: (Constant), TotalX				
b. Dependent Variable: totally				

Berdasarkan hasil uji determinan yang tampak pada tabel diatas, besarnya koefisien determinan atau adjusted  $R^2$  adalah 0,61 hal tersebut berarti bahwa 61% variabel minat menabung di bank syariah dipengaruhi oleh persepsi tentang riba. Sedangkan sisanya (100% - 0,61%) adalah 49% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan tersebut.

## F. Analisis dan Pembahasan Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dalam penelitian ini kuesioner yang disebarakan telah diuji dengan uji validitas dan uji reabilitas terlebih

dahulu untuk mengetahui kuesioner yang akan disebarkan layak atau tidak. Pengujian validitas dan reabilitas kuesioner dilakukan dengan 55 responden. Teknik kuesioner dengan pertanyaan ini dibuat dengan menggunakan skala likert, yaitu skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu fenomena tertentu. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan metode *correlations* dan uji reabilitasnya menggunakan *alpha cronbach*.

Hasil uji validitas dan uji reabilitas diolah menggunakan program SPSS 25. Hasil yang diperoleh dari uji validitas dan uji reabilitas dapat dilihat pada tabel 4.23 – 4.28. Kuesioner pada variabel persepsi tentang riba dan variabel minat menabung di bank syariah totalnya berjumlah 20 item pertanyaan tersebut dinyatakan valid serta reliabel.

Sementara berdasarkan hasil uji t pengaruh variabel persepsi tentang riba (X) terhadap minat menabung di bank syariah (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 13,725 > t_{tabel} 2,0058$ . Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa hipotesis pertama diterima, maka dapat diketahui bahwa persepsi tentang riba secara parsial berpengaruh positif dan signifikan dari variabel persepsi tentang riba terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Menurut Etta & Sophia persepsi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi konsumen suatu masyarakat. Maka seharusnya persepsi tentang riba memiliki pengaruh penting terhadap minat menabung di Bank Syariah yang pada kenyataannya dalam penelitian ini faktor persepsi tentang riba sangat memiliki pengaruh yang penting pada minat menabung mahasiswa. Hal ini

dapat dilihat dari hasil angket responden yang 45,5% setuju, 20,0% sangat setuju dari pertanyaan menabung di bank syariah.

Sedangkan berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) besarnya koefisien determinan atau adjusted  $R^2$  adalah 0,061 hal tersebut berarti bahwa 61% variabel minat menabung di bank syariah dipengaruhi oleh persepsi tentang riba. Sedangkan sisanya (100% - 61%) adalah 49% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan tersebut.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pertanyaan pada angket baik dari variabel persepsi tentang riba maupun variabel minat menabung di bank syariah dapat disimpulkan bahwasannya pada penelitian ini menggunakan 55 mahasiswa sebagai responden dan seluruh item kuisisioner pada angket berstatus valid secara keseluruhan.

Adapun pada uji reabilitas, Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *Alpha* Cronbach pada variabel Persepsi tentang riba (X) adalah sebesar 0,704 dan variable Minat Menabung di bank syariah (Y) adalah sebesar 0,757. Hal ini dikatakatan reliable karena lebih besar dari pada ketentuan yaitu sebesar 0,60 dengan predikat interprestasi sangat tinggi.

Untuk uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan nilai signifikansi 0,200. Hal ini menyimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal.

Kemudian untuk uji multikolinieritas, berdasarkan nilai tabel *tolerance* variabel bebas (Persepsi: 1,000), Untuk nilai VIF terlihat bahwa semua variabel bebas (Persepsi: 1,000) terlihat bahwa semua variabel bebas memiliki nilai  $VIF < 10,00$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel dalam peneitian ini.

Untuk uji heteroskedatisitas, berdasarkan gambar 4.31 menunjukkan bahwa sebaran data *residual* dengan melihat grafik plot tidak membentuk

pola tertentu dan menyebar di bawah dan di atas angka nol pada sumbu Y, dengan demikian model terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Variabel persepsi tentang riba (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah dengan keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh persepsi tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah.

Hasil uji t pada variabel persepsi tentang riba (X) diperoleh probabilitas sig sebesar 0,000. Maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Sementara itu, variabel persepsi mempunyai  $t_{hitung}$  yakni 13,725 dengan  $t_{tabel}$  2,0058. Jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa variabel X mempunyai kontribusi terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil uji determinan yang tampak pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel minat menabung di bank syariah dipengaruhi oleh persepsi tentang riba. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan tersebut.

Ini artinya persepsi tentang riba merupakan salah satu yang mempengaruhi minat menabung mahasiswa di bank syariah dengan tingkat pengaruh variabel yang tinggi/kuat. Berdasarkan analisis data dengan uji t dan R diatas, dimana terdapat pengaruh positif persepsi tentang riba terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. persepsi memiliki pengaruh penting terhadap minat menabung di Bank Syariah yang pada kenyataannya

dalam penelitian ini faktor persepsi sangat memiliki pengaruh yang penting pada minat menabung mahasiswa.

## **B. Saran**

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan di dalamnya, untuk itu peneliti memberikan beberapa saran untuk bahan pertimbangan sebagai penyempurnaan penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian serupa. Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan, maka dapat diuraikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada mahasiswa, perlunya mencari variabel -variabel lain yang lebih sesuai dan secara teoritis bisa meramalkan pengaruh persepsi tentang riba terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar mencoba meneliti variabel yang berbeda seperti variabel pelayanan bank syariah.
2. Kepada pihak bank syariah, hendaknya untuk lebih mensosialisasikan lagi produk dan jasa perbankan syariah melalui kegiatan, baik kegiatan yang ada didalam ruang lingkup masyarakat maupun mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Zaid, Abdul' Azhim Jalal. *FIQH RIBA (Studi Komprehensif Tentang Riba Sejak Zaman Klasik Hingga Modern)*. Jakarta Selatan: Senayan Publishing, 2011.
- Alizamar dan Nasbahry Couto. *Psikologi Persepsi & Desain Informasi (sebuah kajian psikologi persepsi dan prinsip kognitif untuk kependidikan dan desain komunikasi visual)*. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Anak Agung Putu Agung & I Nengah Suardhika. *Metodologi Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif*. Denpasar: CV. Noah Aletheia, 2019.
- Andrianto & Anang Firmansyah. *Manajemen Bank Syariah*. Surabaya: Qiara Media, (2019), 26.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Fijriah, Nuril. "Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro Angkatan 2018)", Skripsi IAIN Metro, 2018.
- Hardiwinoto. *Kontroversi Produk Bank Syariah dan Ribanya Bunga Bank*. Semarang: Amanda Semarang, 2018.
- Hati, Kilau Permata. "Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Purwokerto Angkatan 2016-2019)" Skripsi IAIN Purwokerto, 2020.
- Juniawati, Mutmainah. *Manajemen Pendanaan dan Jasa Perbankan Syariah*. Metro: Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- M. Nur Rianto Al Arif. *Lembaga Keuangan Syariah*. Cet.1, Bandung: Pustaka setia, 2012.
- Muhaimin. *Korelasi Minat Belajar Pendidikan Jasmani terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani*. Semarang: IKIP, 2005.
- Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif & kuantitatif*. Jember: STAIN Jember, 2013.

- Noor, Zulki Zulkifli. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Deepublish, 2015.
- Purbayu Budi Santosa dan Anshari. *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & SPSS, edisi ke-1*. Yogyakarta: ANDI, 2005.
- Ruby, Zulkifli. *Manajemen Perbankan Syariah*. Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR, 2017.
- Septianingrum, Eis. “Pengaruh Biaya Administrasi dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Dosen IAIN Metro di Perbankan Syariah (Studi Kasus IAIN Metro.)”, Skripsi IAIN Metro, 2020.
- Siregar, Sofiyan. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Surjaweni V. Wiratna. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018.
- Syahrum & Salim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cipta pustaka Media, 2012.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3975/In.28.1/J/TL.00/11/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Titut Sudiono (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **VIVI AYUNDA**  
NPM : 1804102041  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : PENGARUH PERSEPSI TENTANG RIBA TERHADAP MINAT  
MENABUNG PADA BANK SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA  
PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2019)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 23 November 2022  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ryan Fahlevi M.M**

## **OUTLINE**

# **PENGARUH PERSEPSI TENTANG RIBA TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BANK SYARIAH (Study Kasus Mahasiswa Perbankan Syari'ah IAIN Metro)**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**PERSETUJUAN**

**PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINAL PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Konsep Persepsi

1. Pengertian Persepsi
2. Makna Persepsi
- B. Konsep Riba
  1. Pengertian Riba
  4. Jenis-Jenis Riba
  5. Landasan Hukum Riba
- C. Konsep Bank Syari'ah
  1. Konsep Dasar Bank Syariah
  3. Ciri dan Perbedaan Bank Syariah dari bank Konvensional
  4. Tujuan dan Fungsi dari Bank Syariah
- D. Konsep Minat
  1. Pengertian Minat
- G. Kerangka Pemikiran
- H. Hipotesis

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional
  1. Variabel Penelitian
  2. Definisi Operasional Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
  1. Populasi
  2. Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisa Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Objek Penelitian
  4. Sejarah Singkat IAIN Metro
  5. Visi dan Misi IAIN Metro
  6. Visi dan Misi Jurusan Perbankan Syariah IAIN Metro
- B. Deskripsi Data Responden
  2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
- C. Distribusi Jawaban Responden
- D. Hasil Uji Kualitas Data
  1. Uji Kuisioner
  2. Hasil Uji Asumsi Klasik
  3. Uji Kuisioner
- E. Hasil Uji Hipotesis
  - 3 Uji Parsial (t)

4 Uji Determinasi ( $R^2$ )

F. Analisis dan Pembahasan Analisis dan Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

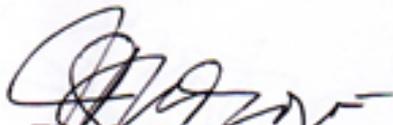
B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**Dosen Pembimbing**



Tjiat Sudiono, M.E.Sy

**Metro, November 2022**  
Mahasiswa Ybs,



Vivi Ayunda  
**NPM 1804102041**

**APD (Alat Pengumpulan Data)**

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG RIBA TERHADAP MINAT  
MENABUNG PADA BANK SYARIAH  
(Study Kasus Mahasiswa Perbankan Syari'ah IAIN Metro)**

**KUISIONER**

Kepada Yth  
Bapak/Ibu Resonden  
Di \_  
Tempat

Dengan Hormat,

Saya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro yang melaksanakan penelitian sebagai bahan untuk menyusun skripsi. Sehingga dengan hal tersebut, saya memohon ketersediaan Bpk/Ibu untuk dapat berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini.

Penelitian yang saya lakukan berjudul, **“Pengaruh Persepsi Tentang Riba Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syari'ah (Study kasus pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Metro angkatan 2019)”**

Saya mengetahui bahwa Bpk/Ibu mempunyai waktu yang sangat terbatas. Partisipasi Bpk/Ibu sangat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menentukan keberhasilan penelitian ini. Atas kesediaan dan partisipasi Bpk/Ibu untuk meluangkan waktu mengisi kuisisioner ini, saya mengucapkan terimakasih.

Hormat Saya



Vivi Ayunda  
NPM. 1804102041

## KUISIONER PENELITIAN

### PENGARUH PERSEPSI TENTANG RIBA TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BANK SYARI'AH

(Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Metro)

#### A. Identitas Responden

NAMA :

NPM :

#### B. Petunjuk Pengisian

7. Dimohon untuk mengisi dengan jujur daftar pernyataan dibawah ini.
8. Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban yang dianggap sesuai.
9. Hasil jawaban yang anda diberikah hanya semata mata digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian.

Keterangan : STS (sangat tidak setuju), TS (tidak setuju), KS (kurang setuju), S (setuju), SS (sangat setuju)

#### 1. Variabel Persepsi Tentang Riba (X)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui bahwa sistem bunga bank atau riba bertentangan dengan Al-Qur'an					
2	Saya mengetahui mengenai bunga bank konvensional yang termasuk kedalam riba					
3	Saya mengetahui bahwa memakan bunga atau riba dosanya sama dengan berzinah pada ibu kandung					
4	Saya mengetahui tentang landasan hukum riba dalam Islam					
5	Riba merupakan kegiatan yang menguntungkan salah satu pihak					

	dan merugikan pihak lain					
6	Riba dalam hutang adalah tambahan atas uang, baik yang di sepakati sejak awal ataupun yang ditambahkan sebagai denda atas pelunasan yang tertunda					
7	Sistem bunga tidak diterapkan di bank syariah karena riba					
8	Saya tidak berminat menabung di Bank konvensional karena riba					
9	Saya berminat menabung di bank konvensional walaupun riba karena lebih mudah, cepat dalam bertransaksi					
10	Menurut saya memakai bank syariah ataupun konvensional sama saja, yang penting bisa bertransaksi					
11.	Saya tidak memikirkan riba dalam biaya transaksi walaupun bertentangan dengan agama islam					
12	Menurut saya riba sudah menjadi hal umum bagi semua orang dalam bertransaksi ataupun dalam pinjaman bank					

## 2. Variabel Minat Menabung pada Bank Syariah (Y)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
13	Saya berusaha mencari informasi tentang produk Bank Syariah					
14	Saya sering bertanya tentang informasi syarat menabung di Bank Syariah kepada orang disekitar					
15	Setelah saya mengetahui tentang bank syariah, saya tertarik menggunakan produk-produk bank syariah					
16	Saya akan membuat rekening					

	Bank Syariah					
17	Saya selalu mengutamakan Bank Syariah					
18	Saya berminat menabung di Bank Syariah dikarenakan informasi kepuasan nasabah					
19	Saya sering merekomendasikan Bank Syariah kepada kerabat dan teman					
20	Saya memilih bank syariah karena prinsip-prinsip bank syariah sesuai dengan agama islam					

**Dosen Pembimbing**



**Triat Sudiono, M.E.Sy**

**Metro, November 2022**

Mahasiswa ybs,



**Vivi Ayunda**  
**NPM 1804102041**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-4066/In.28/D.1/TL.01/11/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **VIVI AYUNDA**  
NPM : 1804102041  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di FEBI IAIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PERSEPSI TENTANG RIBA TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BANK SYARIAH ( STUDI KASUS PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2019)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 28 November 2022

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4065/In.28/D.1/TL.00/11/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
DEKAN FEBI IAIN METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4066/In.28/D.1/TL.01/11/2022, tanggal 28 November 2022 atas nama saudara:

Nama : **VIVI AYUNDA**  
NPM : 1804102041  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di FEBI IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PERSEPSI TENTANG RIBA TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BANK SYARIAH ( STUDI KASUS PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2019)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 28 November 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-2009/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2022

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH.  
NIP : 197206111998032001  
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menerangkan bahwa:

Nama : Vivi Ayunda  
NPM : 1804102041  
Program Studi : S1 Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : Pengaruh pemahaman mahasiswa perbankan syari'ah IAIN Metro mengenai riba terhadap minat menabung pada bank syariah

Telah melaksanakan *pra-survey* di Program Studi S1 Perbankan Syariah FEBI IAIN Metro dari tanggal 30 Mei- 6 Juni.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Metro, 15 Juni 2022  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan FEBI

  
Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH.  
NIP. 197206111998032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-474/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Vivi Ayunda  
NPM : 1804102041  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804102041

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 Mei 2023  
Kepala Perpustakaan



*Asad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

### **SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : VIVI AYUNDA  
NPM : 1804102041  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **PENGARUH PERSEPSI TENTANG RIBA TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BANK SYARIAH (studi kasus pada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 22%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 31 Mei 2023  
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



**Muhammad Ryan Fahlevi**  
NIP.199208292019031007

## HASIL UJI VALIDITAS

### Variabel Persepsi Tentang Riba (X)

#### Correlations

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X1 1	X1 2	Tota IX
X1 Pearson Correlation	1	.91 0**	.83 5**	.63 7**	.67 7**	.52 3**	.62 6**	.61 8**	.64 0**	.591 **	.50 2**	.70 4**	.671 **
Sig. (2-tailed)		.00 0	.000	.00 0	.00 0	.000							
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2 Pearson Correlation	.91 0**	1	.81 4**	.73 8**	.70 8**	.55 3**	.57 3**	.62 7**	.70 4**	.584 **	.50 2**	.70 5**	.717 **
Sig. (2-tailed)	.00 0		.00 0	.000	.00 0	.00 0	.000						
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X3 Pearson Correlation	.83 5**	.81 4**	1	.75 3**	.80 4**	.59 9**	.69 6**	.69 4**	.73 1**	.622 **	.47 4**	.65 8**	.719 **
Sig. (2-tailed)	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.000	.00 0	.00 0	.000
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X4 Pearson Correlation	.63 7**	.73 8**	.75 3**	1	.84 8**	.76 8**	.62 0**	.61 4**	.71 1**	.627 **	.49 4**	.63 1**	.723 **
Sig. (2-tailed)	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.000	.00 0	.00 0	.000
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X5 Pearson Correlation	.67 7**	.70 8**	.80 4**	.84 8**	1	.82 5**	.73 5**	.81 8**	.79 3**	.729 **	.55 4**	.75 3**	.799 **
Sig. (2-tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.000	.00 0	.00 0	.000
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X6 Pearson Correlation	.52 3**	.55 3**	.59 9**	.76 8**	.82 5**	1	.67 8**	.57 8**	.69 2**	.687 **	.65 2**	.73 4**	.719 **
Sig. (2-tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0	.000	.00 0	.00 0	.000





N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## HASIL UJI REALIABILITAS

### Variabel Persepsi Tentang Riba (X)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.704	13

### Variabel Minat Menabung pada Bank Syariah (Y)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.757	9

## HASIL UJI ASUMSI KLASIK

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.10737796
Most Extreme	Absolute	.091
Differences	Positive	.056
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

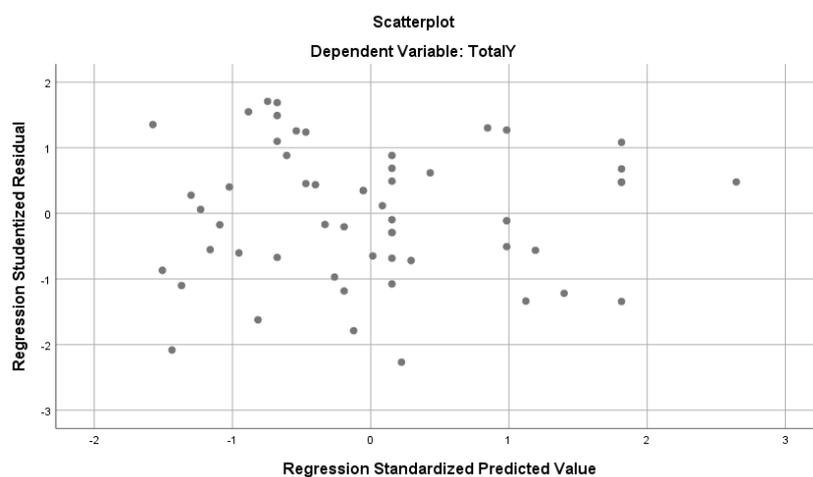
## Hasil Uji Multikolinieritas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	34.796	2.535		13.725	.000		
	Persepsi	-.090	.049	-.246	-1.848	.070	1.000	1.000

a. Dependent Variable: totally

## Hasil Uji Heterokedasitas



### Hasil Uji Parsial T

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	34.796	2.535		13.725	.000		
	Persepsi	-.090	.049	-.246	-1.848	.070	1.000	1.000

a. Dependent Variable: TotalY

### Hasil Uji Koefisiensi Determinasi R<sup>2</sup>

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.246 <sup>a</sup>	.061	.043	5.15534

a. Predictors: (Constant), TotalX

b. Dependent Variable: totally

### R Tabel

**Tabel r untuk df = 51 - 100**

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568

## T Tabel

**Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079

## Data Jawaban Responden

### Variabel Persepsi Tentang Riba (X)

NO	XI.1	XI.2	XI.3	XI.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	TOTAL
1	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	2	3	46
2	5	5	5	4	4	2	5	3	3	5	2	5	48
3	5	5	5	2	3	1	3	5	5	4	3	3	47
4	5	5	5	3	5	2	4	5	3	4	2	4	47
5	5	5	5	3	4	3	4	5	1	3	4	2	48
6	5	5	5	3	4	3	5	5	3	5	5	2	50
7	5	5	5	3	4	4	4	5	1	1	2	2	49
8	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59
9	5	5	5	3	3	4	5	5	5	4	2	2	50
10	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	2	4	51
11	5	5	5	3	4	5	3	5	3	4	5	5	51
12	5	5	5	5	5	3	4	4	3	3	2	1	45
13	5	5	5	3	4	5	3	5	4	1	1	3	52
14	5	5	5	2	4	5	5	5	4	3	4	5	52
15	5	5	5	4	5	3	4	5	3	3	2	3	53
16	5	5	5	4	3	4	5	5	4	2	4	3	49
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
18	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	5	46
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
20	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	55
21	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	3	5	56
22	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	2	4	51
23	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	57
24	5	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	5	52
25	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	3	58
26	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	3	5	54
27	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	59
28	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	55
29	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	5	3	60
30	5	5	5	4	3	3	4	5	5	4	5	4	52
31	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	61
32	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	3	4	53
33	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	62
34	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	54
35	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	5	3	63
36	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	5	55
37	5	5	5	3	3	4	4	5	4	4	3	4	64
38	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	54
39	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	5	65
40	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	47

41	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	66
42	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	4	53
43	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	1	5	67
44	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	1	2	47
45	5	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	68
46	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	51
47	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	69
48	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	54
49	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	70
50	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	52
51	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	71
52	5	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	50
53	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	72
54	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	54
55	5	5	5	3	4	3	4	3	3	3	3	4	73

**Variabel Minat Menabung pada Bank Syariah (Y)**

y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	y.7	y.8	TOTAL
2	3	4	4	5	4	2	3	27
5	5	4	4	3	5	3	5	34
5	1	2	3	1	1	5	1	19
5	3	4	3	4	3	5	2	29
5	2	4	3	4	3	5	3	29
5	3	5	3	4	5	5	4	34
5	2	4	4	5	3	5	3	31
3		4	5	5	5	4	5	31
3	1	1	5	3	5	5	4	27
4	3	4	4	4	3	4	4	30
2	4	5	3	4	4	5	5	32
5	4	4	4	3	2	5	4	31
1	2	1	1	3	5	5	3	21
1	3	4	3	4	2	5	3	25
5	1	3	4	4	5	5	2	29
5	4	5	5	5	5	5	4	38
4	4	4	3	3	4	2	1	25
3	3	3	4	3	4	3	3	26
3	3	4	4	4	3	4	4	29
3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	4	5	3	4	3	4	4	32
5	3	5	4	5	3	5	5	35
5	4	5	3	4	5	5	1	32
5	4	5	5	5	5	5	4	38
5	3	4	5	5	5	5	4	36

5	4	5	4	5	3	5	5	36
3	4	4	4	4	5	5	5	34
5	4	5	4	5	5	5	4	37
5	3	4	5	4	5	5	4	35
5	4	5	4	5	4	5	4	36
5	4	5	4	5	5	5	5	38
5	4	5	5	3	4	5	4	35
3	3	2	1	2	3	4	4	22
5	4	5	4	5	5	5	5	38
5	5	5	4	4	5	5	4	37
5	4	5	5	4	4	5	4	36
4	3	3	3	4	4	2	3	26
5	4	5	5	5	5	5	4	38
5	3	3	4	2	4	5	5	31
3	3	3	3	4	4	3	2	25
4	4	3	3	3	4	3	4	28
5	3	3	3	3	4	3	4	28
3	3	3	3	3	4	3	4	26
4	3	4	5	4	5	4	4	33
5	3	3	4	3	3	4	4	29
4	4	4	3	3	4	3	4	29
4	4	4	3	3	3	5	4	30
4	4	5	5	4	4	4	5	35
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	3	3	3	3	3	4	27
5	2	2	3	2	1	2	2	19
5	3	4	3	3	3	4	2	27
5	4	3	3	3	2	2	2	24
3	4	4	4	3	4	3	2	27
3	4	4	4	4	5	5	5	34







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296  
Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

**NAMA** : Vivi Ayunda **Fakultas/Jurusan** : FEBI/PBS  
**NPM** : 1804102041 **Semester/Ta** : VIII/2022

No	Hari/tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda tangan
1	10-Juni-2022	Pembahasan tentang judul apakah masalah tentang pemahaman terhadap minat menabung pada bank syariah mencari tau beberapa orang yang memahami tentang riba. dan masalah apa saja yang dapat mengoreksi tentang pemahaman tentang riba sehingga menarik mahasiswa lain metro mengenai minat menabung pada bank syariah	

**Pembimbing,**

**M. E. Sy**  
NIDN.2124047701

**Mahasiswa Ybs,**

**Vivi Ayunda**  
NPM. 1804102041



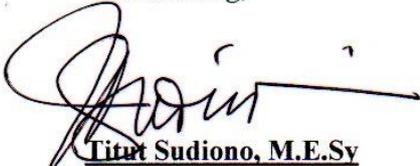
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296  
Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email : [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

**NAMA** : Vivi Ayunda **Fakultas/Jurusan** : FEBI/PBS  
**NPM** : 1804102041 **Semester/Ta** : VIII/2022

No	Hari/tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda tangan
1	24 Juni 2022	Revisi judul dan mengetahui bagian mana saja yang merupakan variabel x dan y dan mencari $x_2$ serta apa saja sampling yang digunakan,	

**Pembimbing,**

  
**Titut Sudiono, M.E.Sy**  
NIDN.2124047701

**Mahasiswa Ybs,**

  
**Vivi Ayunda**  
NPM. 1804102041



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296  
Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

**NAMA** : Vivi Ayunda **Fakultas/Jurusan** : FEBI/PBS  
**NPM** : 1804102041 **Semester/Ta** : VIII/2022

No	Hari/tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda tangan
3	Senin, 8 Agustus 2021	Revisi judul mengenai internet Pengaruh persepsi tentang riba dan bank syariah.	

**Pembimbing,**

**Titut Sudiono, M.E.Sy**  
NIDN.2124047701

**Mahasiswa Ybs,**

**Vivi Ayunda**  
NPM. 1804102041



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email : [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

**NAMA** : Vivi Ayunda

**Fakultas/Jurusan** : FEBI/PBS

**NPM** : 1804102041

**Semester/Ta** : VIII/2022

No	Hari/tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda tangan
4	6-september-2022	Bimbingan revisi bab 1.2.3	

**Pembimbing,**

**Titat Sudiono, M.E.Sy**  
NIDN.2124047701

**Mahasiswa Ybs,**

**Vivi Ayunda**  
NPM. 1804102041



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : [www.mctrouniv.ac.id](http://www.mctrouniv.ac.id); email : [iaimetro@mctrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@mctrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

**NAMA** : Vivi Ayunda

**Fakultas/Jurusan** : FEBI/PBS

**NPM** : 1804102041

**Semester/Ta** : VIII/2022

No	Hari/tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda tangan
1.	Rabu, 07 Sept 2022	hal. tab I & II dan leysh 4/8. Semina ka	

**Pembimbing,**

**Titut Sudiono, M.E.Sy**  
NIDN.2124047701

**Mahasiswa Ybs,**

**Vivi Ayunda**  
NPM. 1804102041

## DOKUMENTASI





## RIWAYAT HIDUP



VIVI AYUNDA dilahirkan di REJO ASTI, Lampung Tengah pada tanggal 04 Maret 2000. Anak kedua dari dua bersaudara pasangan Bapak M nur salim dan Ibu Mujiah. Adapun riwayat pendidikan yang ditempuh oleh peneliti adalah sebagai berikut: Pada tahun 2005-2011 menempuh pendidikan di TK jamiatul hidayah , Kecamatan seputih raman, Kabupaten Lampung tengah, Provinsi Sumatera Lampung. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2017 lulus dari SMAN 1 KOTAGAJAH. Pada Tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan S1 Perbankan Syariah. Pada masa akhir studi, peneliti menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Persepsi Tentang Riba Terhadap Minat Menabung pada bank syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2018)”